

**KESADARAN BERIBADAH SISWA
MTs NEGERI MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

AHWY OKTRADIKSA
NIM. 03410037

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

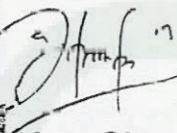
Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Desember 2006



Yang menyatakan


Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Ahwy Oktradiksa

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2007
- Pembimbing



Drs.H.A.Shomad, M.A
NIP. 150183213

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ahwy Oktradiksa
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

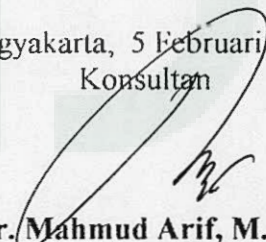
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2007
Konsultan


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP.150282517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/07/2007

Skripsi dengan judul : **KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AHWY OKTRADIKSA

NIM : 03410037

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 31 Januari 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji I

Drs. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 150289421

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 150282517

Yogyakarta, 15 Februari 2007



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku."

(Q.S. Adz-dzaariyaat : 56) ¹.

Kegagalan bukan berarti anda tidak mampu

Kegagalan bukan berarti anda dipermalukan

Itu berarti anda telah mencoba

Kegagalan bukan berarti kehilangan

Itu berarti anda mendapatkan pengalaman

Kegagalan tidak berarti, Tuhan mengabaikan anda

Itu berarti Tuhan mempunyai gagasan lain.

Kekecewaan bukan awal dari suatu kegagalan

sekalipun yang pergi sang mutiara hati.

Ketakutan sebelum melakukan sesuatu

berarti kalah sebelum bertanding.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Tanjung Mas Inti, 1992), hal. 862.

PESEMBAHAN

Kubaktikan Skripsi ini untuk Almamaterku Tercinta :

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

AHWY OKTRADIKSA. Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa MTs Negeri Maguwoharjo tentang makna kesadaran beribadah dalam kehidupan serta Ingin mendapatkan informasi tentang penyebab lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan peluang kepada guru PAI untuk mempertimbangkan kembali apa kekurangan dalam pembinaan kesadaran beribadah yang tidak hanya dilakukan dengan jalan paksaan, tapi mencoba untuk membentuk rasa ikhlas dan diiringi niat untuk menjalankan perintah agama Islam dalam ibadah shalat yang selama ini terjadi pada peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (*observasi*), wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo dikatakan lemah. Ini dibuktikan berdasarkan wawancara mendalam dengan 15 siswa. Faktor penghambat utama yang menjadi titik tekan penyebab lemahnya kesadaran beribadah siswa yaitu kurangnya pendidikan ibadah dari pihak keluarga sebagai *basic* dan *education center* sehingga berpengaruh pada proses pendidikan selanjutnya yaitu di sekolah atau madrasah (MTs Negeri Maguwoharjo), adapun faktor penghambat lain adalah : 1) kurangnya kesadaran sebagian tenaga pendidik, 2) lebih kurang 50 % sebagian siswa kurang mendapatkan dukungan berupa motivasi untuk mengerjakan ibadah shalat dari keluarga, 3) pengaruh lingkungan pergaulan dengan teman-teman sebaya atau teman bermainnya dalam hal ini lingkungan sosial siswa yang kurang mendukung, 4) keterbatasan pengawasan dan pembinaan dukungan motivasi dari pihak keluarga, 5) pengaruh guru yang kurang memantau siswanya, 6) pengaruh kenakalan remaja atau pergaulan bebas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

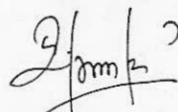
Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd., selaku pembimbing akademik
4. Bapak Drs.H.A.Shomad, M.A., selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku konsultan skripsi
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Kepala MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta para bapak ibu guru MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya amin.

Yogyakarta, 21 Desember 2006

Penulis



Ahwy Oktradiksa

NIM. 03410037



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Metode Penelitian	33
F. Sistematika Pembahasan	37
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI MAGUWO HARJO YOGYAKARTA	39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat	40
C. Struktur Organisasi	43
D. Keadaan Guru dan Karyawan	51
E. Siswa	56
F. Sarana Prasarana	58

BAB III : HASIL PENELITIAN	64
A. Pelaksanaan Kegiatan Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo	64
B. Bentuk Pemahaman Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Tentang Makna Ibadah dalam Kehidupan	69
C. Faktor Penghambat Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo	78
D. Langkah-langkah MTs Negeri Maguwoharjo dalam Mengatasi Lemahnya dan Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Siswa	88
BAB IV : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Nama-nama guru MTs Negeri Maguwoharjo	53
Tabel 2	:	Nama-nama Karyawan MTs Negeri Maguwoharjo	56
Tabel 3	:	Jumlah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo	58
Tabel 4	:	Tabel Sarana Prasarana MTs Negeri Maguwoharjo	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman wawancara bersama kepala MTs Negeri Maguwoharjo, guru, guru bimbingan konseling.....	98
Lampiran II	: Hasil wawancara	102
Lampiran III	: Surat pernyataan hasil wawancara	113
Lampiran IV	: Pedoman wawancara siswa.....	117
Lampiran V	: Hasil wawancara.....	122
Lampiran VI	: Surat pernyataan hasil wawancara	143
Lampiran VII	: Bukti seminar proposal.....	158
Lampiran VIII	: Bukti penunjukan pembimbing.....	159
Lampiran IX	: Kartu bimbingan skripsi.....	160
Lampiran X	: Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	161
Lampiran XI	: Surat izin penelitian dari Gubernur melalui BAPEDA Propinsi DIY.....	162
Lampiran XII	: Surat izin penelitian dari Pemda Sleman melalui BAPEDA Sleman Propinsi DIY.....	163
Lampiran XIII	: Surat izin penelitian untuk lokasi penelitian di MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.....	165
Lampiran XIV	: Surat permohonan wawancara.....	166
Lampiran XV	: Surat keterangan telah melakukan penelitian di MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.....	170
Lampiran XVI	: Jadwal les ekstrakurikuler MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.....	171
Lampiran XVII	: Rencana Strategik 2005-2009 MTs Negeri Maguwoharjo	172
Lampiran XVIII	: Peta lokasi MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta....	182
Lampiran XIX	: Denah MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.	183
Lampiran XX	: Visi Misi MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.....	184
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan anak dalam beribadah di anggap sebagai penyempurna akidah, karena nilai ibadah yang di dapat oleh anak akan dapat menambah keyakinan akan kebenaran ajarannya. Atau dalam istilah lain semakin tinggi nilai ibadah yang ia miliki maka akan semakin tinggi pula keimanannya. Dari sini bentuk ibadah yang dilakukan anak bisa dikatakan sebagai cerminan atau bukti nyata dari akidahnya.

Apabila diamati lebih dalam arti ibadah di mata manusia ternyata bentuk pengabdian, semata-mata merupakan fitrah setiap manusia yang dihadirkan oleh Allah SWT. Ketika seorang hamba menghadapkan dirinya untuk memenuhi panggilan Allah SWT serta mentaati perintahnya artinya dia berjalan dalam rangka memenuhi panggilan nuraninya yang paling dalam. Oleh karena itu kewajiban orangtua atau pendidik adalah mengarahkan kembali fitrah pengabdian anak pada sang khalik yang telah tertanam sejak ditiupkan ruh Allah SWT padanya ketika dia masih di dalam kandungan ibunya. Apabila fitrah tersebut dapat diarahkan dengan benar akan terbentuk akidah yang kukuh¹.

¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah* (Bandung : Al-Bayan : 1997), hal. 150-151.

Allah SWT berfirman :

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ

لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Artinya : dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa. (Q.S. Thaha : 132)².

Said Ramadhan Al-Buthi, dalam bukunya *Tajribah Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, menjelaskan hubungan ibadah dengan pembinaan akidah anak. Dia menyatakan, "Agar akidah anak tertanam kuat di dalam jiwanya, ia harus disiram dengan air ibadah dengan berbagai bentuk dan macamnya sehingga akidahnya dapat tumbuh dengan kukuh, tegar dalam menghadapi terpaan badai dan cobaan hidup". Melaksanakan ibadah dalam bentuk pengabdian kepada Allah SWT adalah tugas utama manusia dalam hidupnya, baik dalam arti khusus yang meliputi ibadah yang menghubungkan manusia secara langsung kepada Tuhan Seperti ibadah shalat, puasa, haji, zakat dan sebagainya. Sedangkan pengabdian ibadah secara umum meliputi seluruh aktivitas dalam kehidupan manusia yang dimotivasi oleh keikhlasan serta kemauan menuju ridhonya³.

Pangkal arti ibadah adalah merendahkan diri dan cinta. Ia mengandung puncak perendahan diri kepada Allah SWT dengan puncak kecintaan kepada-

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Tanjung Mas Inti, 1992), hal. 492.

³ Kamrani Buseri, *Nilai-Nilai Illahiah Remaja Pelajar* (Yogyakarta : UII Press, 2004), hal. 83.

Nya karena akhir dari tingkatan rasa cinta adalah penghambaan, pemuliaan kemudian pencurahan hati untuk mencurahkan hati kepada-Nya. Selanjutnya di ikuti rasa kasih sayang yakni perasaan cinta yang menetap di hati sehingga dengan terjadinya perasaan cinta yang sangat tinggi maka pada puncak akhirnya adalah penghambaan diri.

Menurut Nurcholis Madjid, ibadah sebagai ritus atau tindakan ritual atau bagian yang amat penting dari setiap agama dan kepercayaan seperti yang ada pada sistem-sistem kultus. Dari sudut kebahasaan, "ibadat" (Arab : *'ibadah*, mufrad; *ibadat*, jamak) berarti pengabdian seakar dengan kata Arab *'abd* yang berarti hamba atau budak, yakni pengabdian (dari kata "abdi", *'ahd*), atau penghambaan diri kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pengertian yang lebih khusus ibadah sebagaimana juga umumnya dipahami dalam masyarakat menunjuk kepada amal perbuatan tertentu yang secara khas bersifat keagamaan⁴.

Ibadah merupakan puncak kctundukan dan kesadaran terhadap dzat yang di sembah yaitu Allah SWT. Ibadah juga merupakan tangga yang menghubungkan antara manusia dengan sang pencipta. Ia memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian seseorang dan interaksi antara sesama manusia. Semua rukun Islam dan beragam bentuk ibadah yang lain memiliki kedudukan yang sama dalam bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Ini adalah sekian di antara kasih sayang Allah SWT kepada hamba-hambanya.

⁴ Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta : Yayasan Wakaf Paramadina, 2000), hal. 57.

Allah SWT menyediakan peluang-peluang amal agar seseorang dapat menghapus dan mendapatkan pahala sekaligus untuk mendekatkan diri kepada dzat yang diagungkan.

Sebagaimana Yusuf Qardhawiy dalam bukunya *Niat dan Ikhlas*, menyebutkan syair Rabi'ah Al-Abayah (Al-Adawiyah) yang mengatakan :

Semua menyembah Allah SWT karena takut neraka, mereka melihat keberuntungan yang besar, atau demi dapat masuk surga, lalu mereka beruntung dengan aneka kenikmatan dan air minum salsabil, bagiku di surga atau di neraka tiada keuntungan, aku tiada akan mencari ganti dengan kecintaanku⁵.

Dan juga Abdul Muhsin bin Zainuddin bin Qaasim dalam bukunya *Menguak Misteri Shalat Subuh* yang disebutkan oleh Abu Abdillah Al-Marruzi menyatakan :

Kenikmatan yang lebih besar bagi seorang mukmin dari pada nikmat iman dan ketundukan kepada Allah SWT. Kemudian Allah SWT memberikan kenikmatan lain berupa kewajiban shalat agar para hamba terlibat tunduk kepada-Nya, kebesaran dan keagungan-Nya. Setelah karunia tauhid dan pengesaan terhadap-Nya, tidak ada yang lebih besar dari syariat shalat⁶.

Shalat lima waktu yang Allah SWT wajibkan kepada umat Islam memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian seseorang. Shalat bukan hanya sekedar ritual harian semata yang tanpa makna. Namun shalat mampu membentuk pribadi yang shalih lagi bertaqwa. Demikian pula shalat merupakan sarana komunikasi antara makhluk dengan sang khalik ketika seseorang sedang menunaikan shalat maka ia bermunajat kepada-Nya.

⁵ Yusuf Qardhawiy, *Niat dan Ikhlas* (Jakarta : Pustaka Alkaustar, 1996), hal. 17.

⁶ Abdul Muhsin bin Zainuddin bin Qaasim, *Menguak Misteri Shalat Subuh* (Solo : Rumah Dzikir), hal. 20.

Jika shalat adalah komunikasi seorang kepada Allah SWT, dan itu telah disadari oleh orang yang melakukannya maka sudah selayaknya hal itu mampu memacu dirinya untuk bersikap khusuk karena segala gerak hati dan gerak tubuhnya selalu diperhatikan oleh Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya :

وَتَقَلُّبِكَ فِي السَّجْدِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya dia adalah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Asy-Syu'arat : 219-220).

Shalat tidak sekedar gerakan yang menunjukkan eksistensinya pada pribadi seseorang muslim namun ia mampu membawa kepada ketenangan dan penjagaan diri⁷.

Makna kesadaran berawal dari kata sadar yang berarti insyaf, yakin, tahu dan mengerti. Jadi kesadaran artinya keinsyafan, keadaan mengerti atau hal yang dirasakan oleh seseorang⁸. Ibadah adalah perbuatan yang dilakukan berdasarkan rasa bakti dan taat kepada Allah SWT untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Jadi beribadah adalah menunaikan ibadah⁹. Untuk pengertian secara keseluruhan Kesadaran beribadah adalah bentuk insyaf, keadaan mengerti akan makna pentingnya beribadah kepada Allah SWT untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi

⁷ Majalah Swaraquran, *Shalat Khusuk Penenang Jiwa* (Yogyakarta : edisi september 2006), hal. 6-7.

⁸ Petter Salim, Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 1301.

⁹ *Ibid.* hal. 545.

segala larangan-Nya. Makna kesadaran beribadah perlu dilandasi dengan niat dan ikhlas, yang mana *niat* adalah pendorong kehendak manusia untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu yang dituntutnya. Maksud pendorong adalah penggerak kehendak manusia yang mengarah kepada amal sedangkan tujuan pendorongnya seperti ada yang bersifat materiil, sprituil, sosial, individual, duniawi, ukhrawi, nafsu, kenikmatan akal dan sebagainya. *Ikhlas* adalah menghendaki keridhaan Allah SWT dengan suatu amal, membersihkannya dari segala noda individual maupun duniawi. Tidak ada yang melatarbelakangi suatu amal kecuali karena Allah SWT dan demi hari Akhirat, namun faktor-faktor pendorong ini bisa dibatasi pada akidah manusia dan nilai yang diyakininya. Pengetahuan, pemikiran dan pengertian yang di bentuk berdasarkan pengkajian, pengalaman, pengaruh lingkungan atau meniru orang lain¹⁰.

Pengertian ibadat dalam Islam merupakan kandungan agama secara keseluruhan serta perluasan kehidupan dengan ragam aktivitasnya. Ibadah shalat memiliki makna penting yaitu *pertama*, ibadah shalat berfungsi sebagai sarana untuk mengikat hubungan bathin antara seorang hamba dengan sang pencipta dan juga sebagai penguat benteng pertahanan dari godaan setan yang tengah berupaya menanamkan sifat-sifat pembangkangannya terhadap perintah Allah SWT, *kedua*, sebagai bentuk syiar Islam yang diajarkan Rasulullah Muhammad SAW kepada umatnya, *ketiga* menunaikan hak-hak Allah SWT yang diberikan kepada manusia, *keempat*, agar manusia

¹⁰ Yusuf Al-Qurdhawy, *Niat dan Ikhlas* (Jakarta : Pustaka Al-kaustar, 1996), hal. 17-18.

mengetahui kedudukan dirinya sebagai makhluk yang membutuhkan maksudnya adalah tidak ada daya dan kekuatan yang timbul dari padanya kecuali bermula dari Tuhannya, *kelima*, ibadah shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Berikut ini penulis mengutip makna dan sasaran ibadah dalam Islam :

1. Ibadah merupakan santapan rohani.

Manusia bukanlah pembungkus materi-materi yang hanya dapat dirasakan dan di lihat dari sudut makhluk yang hanya mencari bagiannya dari beberapa jenis makanan dan minuman di bumi. Tetapi hakikat manusia adalah *jauhar*¹¹ (permata) yang indah yang ia dijadikan manusia mulia yang menjadi tuan (penguasa) meliputi apa saja yang ada di muka bumi ini. Peribadatan-peribadatan kepada Allah SWT itulah yang dapat memperkaya roh dan fungsi sebagai santapan serta pertumbuhannya.

2. Beribadah karena Allah SWT adalah suatu jalan kemerdekaan.

Beribadah secara murni di dalam penetapan perintah adalah suatu kemerdekaan yang terbaik dan jalan kemuliaan yang esensial, ia dengan dirinya sendiri memerdekakan hati dari perbudakan kepada makhluk. Tidak ada manusia yang lebih berakal sehat melebihi seorang manusia yang menyembah kepada sang pencipta dirinya, kemudian menyempurnakan kejadiannya dan menjadikan susunan tubuhnya

¹¹ *Jauhar* adalah roh yang di dalam kehidupan, ia ditemukan mempunyai kedudukan sebagai penggerak hidup dan sekaligus mensucikannya dalam bermunajat kepada Allah SWT.

seimbang serta membuang setiap peribadatan yang tertuju kepada selain-Nya.

3. Ibadah merupakan ujian yang mencemerlangkan bagi manusia.

Kehidupan yang sedang kita jalani panjang atau pendek bukan merupakan puncak atau akhir dari sebuah perjalanan hidup tapi tidak lain adalah sebagai stasiun perpindahan menuju kehidupan yang lain dari negeri yang berbeda yaitu kehidupan yang kekal dan negeri yang abadi.

Dalam suatu hadits :

"Sesungguhnya kamu diciptakan untuk kehidupan yang kekal, dan sesungguhnya kamu hanya berpindah dari negeri ke negeri lain". (Al-hadits).

Dalam syair juga disebutkan :

"Kematian tidak lain, kecuali peristiwa perpindahan dari tempat yang fana menuju tempat yang kekal".

4. Perbaiki jiwa merupakan buah ibadah tanpa ilat.

Ibadah sebagaimana dijelaskan Al-qur'an menjadi kehendak tuntutan Allah SWT terhadap hamba yang *mukallaf* meliputi manusia dan jin. Lebih dari itu ibadah adalah punoak tujuan yang ada di belakang rahasia pencipta langit dan bumi. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku.* (Q.S. Adz-dzaariyaat : 56).¹²

¹² Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam* (Surabaya : Central Media, 1991), hal. 58-89.

Keterikatan lembaga pendidikan sekolah sebagai tindak lanjut dari pendidikan keluarga¹³. Sekolah bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik untuk menjadikan diri peserta didik manusia yang mampu dan mandiri. Dari sini penulis mencoba untuk mendeskripsikan mengenai lemahnya tingkat kesadaran beribadah siswa di MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta dalam melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah¹⁴.

Tindakan pembenahan dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya makna beribadah sudah dilakukan di MTs Negeri Maguwoharjo, tapi membutuhkan waktu yang lama dan proses berkelanjutan. Shalat dzuhur berjamaah yang menjadi kegiatan rutin dan wajib di MTs Negeri Maguwoharjo bertujuan untuk mengembangkan serta membentuk karakter positif siswa, namun kegiatan ini tidak mendapat respon positif dari sebagian siswa seperti yang terjadi, ada siswa yang duduk termenung di dalam kelas padahal suara adzan telah selesai dikumandangkan, ada yang mau melaksanakan tetapi apabila ada teguran dan paksaan dari guru, ada yang justru bermain-main dan lari kesana-kemari¹⁵. Sebenarnya apa yang menyebabkan siswa tidak merespon kegiatan shalat dzuhur berjamaah. Atau

¹³ Pendidikan keluarga merupakan tumpuan awal, utama dan pertama bagi anak dalam menerima pendidikan. Keluarga yang harmonis, rukun, berkecukupan akan menjadikan anak tenang dan tenteram serta dapat menerima pendidikan dengan baik. Sebaliknya apabila pendidikan di keluarga tidak rukun, tidak harmonis selalu merasa kekurangan maka dapat menjadikan anak gagal dalam menempuh pendidikan selanjutnya. (Beni Iskandar, Judul Skripsi "*Pengembangan Proses Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTs Negeri Maguwoharjo*", Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002).

¹⁴ Sumber, hasil observasi penulis di MTs Negeri Maguwoharjo (tanggal 17 Juli 2006).

¹⁵ Sumber, hasil wawancara dengan kepala madrasah dan observasi penulis di lapangan di MTs Negeri Maguwoharjo (tanggal 21 September 2006) untuk membuktikan kebenaran penulisan judul skripsi.

bahkan siswa tidak pernah mendapatkan pendidikan agama di rumah dalam mengerjakan ibadah shalat.

Pembelajaran merupakan proses berkesinambungan. Proses belajar ini tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi di kelas tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran yang di terima dan dapat langsung diterapkan sekaligus dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar tidak hanya berhenti pada proses pencerdasan dan pengembangan intelektual yang bertumpu pada aspek kognisi saja tetapi lebih pada proses penumbuhan dan pengembangan bakat anak secara keseluruhan yaitu kognisi, afeksi dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang menekankan upaya pengembangan fitrah keagamaan subyek didik agar anak didik lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Di mana agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Dengan norma-norma yang terkandung didalamnya agama akan menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keyakinan agama.

Dengan demikian semua aparat yang terkait dengan lingkungan sekolah harus dapat menciptakan suasana kondusif, harmonis, agamis dan menjadi suri teladan bagi anak didiknya karena sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan yang membantu pendidikan sebelumnya yaitu keluarga. Sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarga.

Berangkat dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas **"KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI MAGUWOHARJO YOGYAKARTA"**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas maka penulis mengklasifikasikan dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pemahaman siswa tentang arti penting ibadah dalam kehidupan ?
2. Apa yang menyebabkan lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo sehingga bertolak belakang dengan MTs sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan penelitian secara fungsional mempunyai relevansi dengan rumusan masalah. Oleh karena itu dapatlah diidentifikasi bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bentuk pemahaman siswa MTs Negeri Maguwoharjo tentang makna kesadaran beribadah dalam kehidupan.
2. Ingin mendapatkan informasi tentang penyebab lemahnya kesadaran beribadah bagi siswa di MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian adalah :

1. Dari semua informasi data hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan peluang kepada seluruh Staf MTs Negeri Maguwoharjo terkhusus pada guru PAI untuk mempertimbangkan kembali apa kekurangan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah yang tidak hanya dilakukan dengan jalan paksaan, tapi mencoba untuk membentuk rasa ikhlas di iringi niat untuk menjalankan perintah agama yang selama ini terjadi pada peserta didik.
2. Sebagai bahan rujukan bagi setiap lembaga pendidikan baik itu lembaga pendidikan agama maupun lembaga pendidikan umum untuk memberikan makna kesadaran beribadah bagi peserta didik.
3. Mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan kesadaran beribadah yang berlangsung di MTs Negeri Maguwoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam.
4. Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis paparkan dalam skripsi penulis nantinya. Adapun skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya akan memberikan gambaran umum tentang

sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini dengan melihat posisi di antara skripsi yang telah ada, nantinya dapat menghindarkan dari kesamaan dengan skripsi sebelumnya. Walaupun telah ada penelitian yang meneliti di MTs tersebut namun fokus kajiannya sudah jauh berbeda dengan apa yang akan penulis sajikan dalam judul skripsi ini.

Beni Iskandar, *Pengembangan Proses Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTs Negeri Maguwoharjo*¹⁶.
Penulisan Skripsi dengan judul ini membicarakan proses pembelajaran terhadap pengamalan keagamaan dengan memfokuskan dan berkonsentrasi pada pembelajaran intrakuler dan ekstrakuler. Proses pembelajaran yang dijelaskan oleh penulis skripsi ini mencoba membidik interaksi guru dan siswa yang meliputi beberapa hal yang terkait didalamnya yaitu materi pelajaran yang akan disampaikan melalui alat dan metode pendidikan, keberhasilannya akan diketahui melalui evaluasi. Pengamalan keagamaan siswa di sini penulis skripsi terfokus pada pengamalan pada ibadah *mahdho* yaitu ibadah shalat dan pengamalan pada ibadah *ghiru mahdho* yaitu interaksi sosial antara guru dan siswa yang lainnya.

¹⁶ Beni Iskandar, *Pengembangan Proses Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTs Negeri Maguwoharjo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Alhiyah Nila Sari, *Hubungan Guru dan Siswa Pengaruhya Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Kelas II MTs Negeri Yogyakarta II*¹⁷.

Penulis skripsi ini sempat menyinggung masalah kesadaran, tetapi penelitian ini lebih mengungkapkan proses pembinaan akhlak dalam efektifitas hubungan guru dan siswa sehingga tercipta hubungan yang akan mempengaruhi perilaku keagamaan serta perilaku akhlak pada siswa, manfaatnya siswa akan lebih mudah menerima nasehat serta saran dari gurunya tanpa mereka merasa di dekte sehingga akan menimbulkan kesadaran siswa untuk bertingkah laku dan berakhlakulkarimah. Dari hasil penelitian ini terungkap jika hubungan guru dan siswa terwujud dengan baik maka siswa akan bersikap terbuka dengan guru-gurunya. Sikap terbuka ini akan memudahkan bagi seorang guru dalam memberikan dan mengarahkan solusi terbaik bagi anak didik. Selain itu dengan adanya keharmonisan seorang guru dan murid dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perilaku akhlak siswa-siswanya.

Sarno, *Pembelajaran Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas VI SD Muhammadiyah Blawang I Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta*¹⁸. Penulis skripsi ini berisikan bagaimana pembelajaran ibadah shalat itu dilaksanakan pada anak yang masih dalam proses pertumbuhan

¹⁷ Alhiyah Nila Sari, *Hubungan Guru dan Siswa Pengaruhya Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Kelas II MTs Negeri Yogyakarta II*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

¹⁸ Sarno, *Pembelajaran Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas VI SD Muhammadiyah Blawang I Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

awal, bagaimana pengamalan ibadah shalat diberikan kepada anak didik untuk tingkat jenjang pendidikan siswa SD atau Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis sajikan adalah "*Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*". Yang berhubungan dengan bagaimana bentuk pemahaman siswa dalam memaknai arti penting kesadaran beribadah dalam kehidupan dan apa penyebab lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo, yang nantinya bisa berpengaruh pada bentuk perilaku terhadap pembentukan sikap akhlakulkarimah pada siswa tersebut.

2. Landasan teori

a. Proses perkembangan remaja

Kehidupan remaja adalah keadaan suatu fase perkembangan yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dari masa identitas ke masa pemilikan identitas diri. Pada fase tersebut perkembangan semua aspek juga dipengaruhi oleh suasana transisi yang ditandai dengan suasana penuh gejolak. Dalam prosesnya terjadi saling pengaruh antara satu aspek jiwa dengan jiwa yang lain yang kesemuanya akan mempengaruhi keadaan kehidupan remaja. Kemampuan melewati proses transisi akan membawa kepada fase kehidupan dewasa yang di tuju oleh proses perkembangan¹⁹.

¹⁹ Susilaningih, "Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan Pada Usia Remaja", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (1996), hal. 1-2.

Suatu ciri remaja ialah bebas dan terlepas dari setiap kekuasaan terutama dari orangtua yang bersifat otoriter, suka memaksakan pendapat, melarang dan menyuruh sepanjang hari, walaupun pada masa sebelum menuju tingkat remaja (kanak-kanak) mereka patuh tanpa komentar. Akan tetapi setelah mereka memasuki masa remaja dan tubuhnya telah menyerupai orang dewasa maka pandangan mereka terhadap kekuasaan orang itu menjadi berubah mereka merasa ingin bebas dan terlepas dari belenggu orangtua.

Kepribadian seseorang bertumbuh dan terbentuk dalam kelompok. Sianak sejak kecilnya membutuhkan sekelompok orang yang memperhatikannya, mereka adalah orangtua dan anggota keluarga. Semakin besar sianak maka semakin bertambah pula kebutuhannya untuk bergabung pada kelompok yang berada di luar keluarga yaitu kelompok anak-anak lain dalam upaya memenuhi keinginannya untuk bermain. Bermain dengan teman sebaya adalah lebih menyenangkan dari pada bermain dengan orang dewasa dalam keluarganya. Akan tetapi dengan bertambah luasnya pergaulan anak mulai muncul persoalan-persoalan akibat perbedaaan pembinaan kepribadian kelompok dari tingkat budaya, ekonomi dan sosial masing-masing. Maka problema ini dapat menggelisahkan remaja karena akan menghambat keinginan remaja untuk memperkuat hubungan dengan anggota kelompok yang mana remaja cenderung

menjauh dari rumah ingin terlepas dari campur tangan orangtua dan orang dewasa dalam keluarga.

Masa remaja adalah masa yang sangat peka terhadap agama dan akhlak. Kadang-kadang remaja menjadi bimbang tentang wujud Allah SWT dan juga terhadap ajaran agama yang diyakininya. Akan tetapi di samping ia merasa butuh bantuan dari luar yang melampaui kekuatan manusia seolah-olah tidak percaya kepada Tuhan yang mengandung keyakinan. Demikianlah rasa percaya dan iman berganti-ganti sehingga hidup mereka pada masa tertentu dalam keadaan *ambivalensi* (perasaan yang bertentangan) yang selalu berlawanan²⁰.

b. Agama dan perkembangan remaja

Keyakinan agama pada remaja merupakan interaksi antara dia dan lingkungannya. Berbicara tentang kegoncangan jiwa pada usia remaja kita perlu pula meninjau akibat dari keyakinan agamanya. Seorang remaja yang sangat kecewa dalam hidupnya dapat saja menentang Tuhannya karena ia merasa ditinggalkan oleh Tuhannya dalam menghadapi kesulitan dan permasalahan, kekecewaan remaja tidak hanya terjadi karena masalah-masalah pribadi tapi dapat pula berhubungan dengan lingkungan di mana ia hidup terutama apabila tampak adanya perbedaan atau pertentangan antara nilai-nilai agama yang mereka pelajari dengan kelakuan orang dalam masyarakat

²⁰ Zakiah Darajat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 173.

terutama orang-orang yang di anggap harus menjalankan agama misalnya orangtuanya sendiri, guru-guru, para pemimpin-pemimpin lainnya²¹.

Sebenarnya perasaan remaja terhadap Tuhan tidak tetap, kadang-kadang sangat cinta dan percaya kepada-Nya dan bisa berubah menjadi menentang apabila mereka merasa kecewa, menyesal serta putus asa. Perasaan yang bertentangan terhadap agama adalah ciri khas dari remaja. Ini seiring dengan teori kepribadian, teori yang merupakan pengembangan dari teori behavioral oleh Bandura, "*Teori belajar dengan mencontoh*" :

Perilaku dapat terbentuk melalui observasi model secara langsung yang disebut dengan *imitasi* dan melalui pengamatan tidak langsung yang disebut dengan *vicarious conditioning*. Perilaku manusia terbentuk karena berinteraksi dengan lingkungannya, perilaku menjadi kuat jika mendapatkan ganjaran atau sebaliknya perilakunya melemah jika mendapatkan hukuman. Kecenderungan tingkah laku tertentu akan selalu terkait dalam hubungannya dengan ganjaran dan hukuman²².

Usaha peningkatan aktifitas peribadatan pada remaja dapat dilaksanakan melalui beberapa pendekatan. Di samping melanjutkan penggunaan pendekatan pembiasaan, perlu di ikuti pemahaman terhadap makna peribadatan yang sebenarnya kemudian dijelaskan pula makna ibadah secara psikologis pada masing-masing individu. Kegiatan peribadatan bersama dalam kelompok kawan sebaya akan memiliki makna ganda. *Pertama*, dapat menguatkan pembiasaan

²¹ Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hal. 13-15.

²² Latipun, *Psikologi Konseling* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2001), hal.

beribadah, *kedua* dapat mewarnai identitas kelompok yang pada akhirnya akan mempengaruhi warna identitas diri.

Bentuk pengabdian seorang hamba terhadap Tuhannya atau dalam istilah khusus yaitu ibadah memiliki pengaruh yang sangat menakjubkan dalam diri anak. Pada saat anak melakukan salah satu ibadah secara tidak disadari ada dorongan kekuatan yang membuat dia merasa tenang dan tenteram. Terasa ada ikatan bathin antara dia dengan sang pencipta seperti ibadah shalat akan mendorong anak untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nuraninya. Ini seiring dengan teori yang dikemukakan oleh *Burrhus Frederic Skinner* dalam teori pembiasaan perilaku respons (*Operant Conditioning*). Dia menyatakan :

Tingkah laku itu terbentuk oleh konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu sendiri. Selanjutnya, proses belajar dalam teori (*Operant conditioning*) juga tunduk kepada dua hukum operant yang berbeda, *pertama*, *law of operant conditioning* jika timbulnya tingkah laku operant diiringi dengan stimulus penguat maka kekuatan tingkah laku tersebut akan meningkat. *Kedua*, *law of operant extinction* jika timbulnya tingkah laku operant yang telah di perkuat melalui proses *conditioning* itu tidak diiringi dengan stimulus penguat maka kekuatan tingkah laku tersebut akan menurun atau bahkan musnah²³.

c. Perkembangan keagamaan pada remaja

Perkembangan keagamaan usia remaja dalam perjalanan mengalami suasana transisi yaitu situasi keagamaan yang berada dalam perjalanan menuju kedewasaan rasa keagamaan yang mampu

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 109-110.

menumbuhkan rasa tanggung jawab serta menjadikan agama sebagai filsafat hidup. Dinamika keagamaan pada remaja juga dapat diamati pada gejala perkembangannya meliputi beberapa dimensi keagamaan dan peran serta agama dalam pembentukan identitas diri²⁴. Berikut penjelasannya :

1. Perkembangan dimensi keagamaan. Ada enam dimensi rasa keagamaan diantaranya :

a. Perkembangan dimensi doctrine

Doctrine adalah pernyataan tentang hubungan dengan Tuhan atau diistilahkan dengan dimensi *belief* yaitu keyakinan terhadap kebenaran-kebenaran dalam ajaran agama. Keadaan perkembangan pada remaja bila di lihat dari segi kandungan tentang ajaran agama apa yang dimiliki usia remaja merupakan lanjutan dari apa yang telah diterimanya pada masa usia anak-anak dan juga merupakan bahan baru yang telah di terima pada usia remaja. Tetapi dari segi cara pandang remaja terhadap kebenaran berkaitan dengan Tuhan atau kebenaran agama berbeda dari masa sebelumnya.

Menurut rumusannya Har dalam Spilka menyatakan :

Pemahaman terhadap Tuhan pada usia anak bersifat konkrit, apa adanya seperti yang disampaikan orang dewasa kepadanya. pada usia remaja pemahaman tentang Tuhan bersifat abstrak yaitu merupakan penilaian diri secara abstrak

²⁴ Susilaningih, "Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan Pada Usia Remaja", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (1996), hal.4-10

tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Tuhan (Har dalam Spilka, *The Psychology of Religion*, 1985).

b. Perkembangan dimensi ritual

Ritual adalah dimensi keagamaan yang berkaitan dengan perilaku peribadatan yaitu perilaku yang menunjukkan pernyataan tentang keyakinan diri terhadap adanya Tuhan dan pada kekuasaan Tuhan terhadap dirinya. Perkembangan keagamaan pada usia remaja banyak dipengaruhi oleh aktifitas peribadatan. Intenitas dan kualitas peribadatan pada remaja sangat dipengaruhi oleh latihan kegiatan ritual pada usia anak-anak. Seperti dalam teorinya Byrner menyatakan :

Sifat perilaku peribadatan pada usia remaja berbeda dengan usia anak. Pada usia tujuh sampai sembilan tahun tujuan dan sifat peribadatan lebih berorientasi pada kepentingan diri yang bersifat konkrit serta banyak dipengaruhi oleh dorongan dari luar dirinya. Pada usia remaja tujuan dan sifat peribadatan berorientasi pada yang bersifat abstrak dan umum serta sudah mulai berupa dorongan dari dalam dirinya (*The Psychology of Religion*, 1984).

c. Perkembangan emosi keagamaan

Emosi keagamaan berkaitan dengan adanya pengalaman jiwa berupa intenitas perasaan dalam berhubungan dengan Tuhan serta rasa keterikatan diri dengan ajaran agamanya. Perkembangan emosi keagamaan usia remaja banyak dipengaruhi oleh perkembangan emosi pada umumnya, pada masa remaja sering berada pada situasi yang kurang stabil. Situasi remaja dipengaruhi oleh berbagai perasaan negatif

maupun positif yang di rasa baru. Diantaranya adalah perasaan khawatir (*anxiety*) yang muncul karena proses menuju pada kemandirian dan rasa kebingungan (*confusion & conflict*) antara ikatan nilai yang berbeda pada lingkungan orangtua dan lingkungan teman sebaya.

d. Perkembangan dimensi pengetahuan keagamaan

Orientasi pemikiran keagamaan usia remaja dipengaruhi oleh perkembangan intelektual remaja yang sedang berada pada fase *formal operation* yang ditandai dengan kemampuan abstraksi pemikiran. Kemampuan intelektual remaja membantu dinamika kreatifitas dalam merubah dan menambah pemikiran keagamaan yang tertanam pada usia anak dan akan muncul kembali ketika menuju pada usia selanjutnya yang disertai daya kritik dan evaluasi terhadap pemikiran tersebut. Bila stimulus itu berlawanan dengan pengetahuan masa anak maka akan menimbulkan kebingungan dan konflik. Tetapi bila stimulus itu bersifat senada maka akan mendukung proses pemahaman tentang pengetahuan keagamaan.

e. Ethic keagamaan

Ethic keagamaan adalah panduan perilaku keagamaan berkaitan dengan benar dan salah serta baik dan buruk. Perkembangan etika keagamaan berkaitan dengan perilaku

individu terhadap panduan etika tersebut yang merupakan pengaruh dari keyakinannya terhadap Tuhan.

Perkembangan etika keagamaan sangat erat dengan perkembangan moral pada usia remaja yang berada pada fase yang menurut Bull disebut *autonomy* yaitu fase ketika orientasi moral didasarkan pada prinsip-prinsip aturan yang telah terinternalisasikan dalam hati nurani melalui otoritas eksternal dan orientasi sosial. Ada karakteristik khusus pada orientasi moral keagamaan pada usia remaja. *Pertama*, perilaku moral yang muncul di dorong oleh adanya kesadaran moral dari dalam diri sendiri dengan orientasi nilai dalam hati nurani. *Kedua*, respon terhadap moral yang datang dari luar bersifat terbuka tidak bersifat pasti dan kaku sebagaimana orientasi usia anak. Sehingga memungkinkan berkembangnya konsep moral keagamaan yang telah dimiliki. Karakteristik ini memperkuat adanya dorongan ketaatan dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama.

f. Perkembangan dimensi orientasi sosial keagamaan

Karakteristik yang menonjol pada orientasi sosial remaja adalah kuatnya rasa ikatan diri terhadap kawan sebaya dan kelompoknya. Kelompok kawan sebaya merupakan media pengembangan dorongan kemandirian yang baru muncul pada usia remaja. Remaja yang telah terbentuk rasa keagamaannya

semenjak usia anak-anak memiliki dorongan untuk mengaplikasikan berbagai aspek dalam pergaulan lingkungan sosialnya. Suasana pergaulan dalam kelompok kawan sebaya yang memiliki konsep dasar keagamaan sama berperan penting bagi proses pengaplikasian rasa keagamaan tersebut. *Pertama*, kelompok sebaya seagama akan menjadi sumber proses pengayaan konsep keagamaan remaja melalui proses aplikasi perilaku. *Kedua*, ikatan pergaulan kelompok sebaya seagama akan menumbuhkan rasa kepedulian sosial keagamaan sebagai dorongan diri yang diperlukan untuk dasar aplikasi ajaran agama tentang ikatan sosial kemasyarakatan.

2. Agama dan identitas remaja

Salah satu peristiwa yang terjadi pada usia remaja adalah gejala krisis identitas yaitu kehilangan dan pencarian identitas. Krisis identitas terjadi karena hilangnya dunia kanak-kanak yang dipenuhi rasa ketergantungan dan diinginkannya suasana fase kehidupan selanjutnya diliputi rasa kemandirian. Remaja berada di tengah krisis yang hebat yang kadang menimbulkan perasaan tercerabut dan perasaan kebingungan yang tergantung antara *tidak lagi* dan *belum*, remaja di paksa untuk membuat keseimbangan antara keberlanjutan dan keterputusan (Crapps, dalam bukunya *Perkembangan Kepribadian dan keagamaan*, 1994).

Krisis identitas pada remaja juga dipengaruhi oleh mulai berfungsinya hati nurani dengan gejala adanya *rasa bersalah*, *rasa berdosa* dan *rasa malu*. Remaja di tuntut untuk mampu mengendalikan perasaan pada posisi yang normal. Usaha pengendalian itu menimbulkan kegoncangan jiwa. Hal ini akan menimbulkan goncangan hebat ketika remaja berhadapan dengan

munculnya dorongan seksual yaitu satu sisi remaja menghendaki adanya perasaan yang mengirigi dorongan tersebut sementara pada sisi lain timbul rasa berdosa.

Munculnya rasa berdosa pada usia remaja terhadap perilaku diri di anggap melanggar nilai-nilai agama yang berarti pada usia ini telah dimilikinya hati nurani yang berdasar pada warna keagamaan. Pemilikan hati nurani keagamaan ini memberikan implikasi bahwa pada remaja sudah tumbuh rasa tanggung jawab serta dasar-dasar filsafat hidup. Dua karakteristik utama masa dewasa adalah berkembangnya rasa tanggung jawab serta dimilikinya filsafat hidup yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. (Clark, dalam bukunya *The Psychology of Religion*, 1958).

Perkembangan hati nurani keagamaan dengan pendekatan kognitif dan afektif membantu remaja memahami penjelasan makna ibadah-ibadah yang bersifat abstrak dan umum dalam suasana lepas dari tekanan. Dengan pendekatan tersebut remaja dapat keluar dari rasa berdosa serta memiliki proses pengayaan hati nurani sebagai pegangan hidup usia dewasa.

d. Lingkungan sebagai modal awal pembentukan karakteristik remaja.

1. Keluarga

Keluarga merupakan yang pertama tempat remaja menerima pendidikan dan bimbingan. Di dalam keluarga inilah tempat

peletakkan dasar-dasar kepribadian anak karena pada masa usia ini anak peka terhadap pengaruh dari pendidiknya. Sesungguhnya ada banyak fungsi keluarga dalam pendekatan budaya, di sini penulis menyajikan dua fungsi keluarga yang berhubungan dengan kesadaran beribadah, yang di tulis oleh Djudju Sudjana yaitu dalam buku "*Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*", *Pertama*, keluarga berfungsi *edukatif* yaitu fungsi pendidikan yang mengharuskan setiap orangtua untuk mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi situasi pendidikan sehingga terdapat proses saling belajar di antara anggota keluarga. Dalam situasi ini orangtua menjadi pemegang peran utama dalam proses pembelajaran untuk anak-anaknya terutama di kala mereka belum dewasa. Kegiatannya antara lain melalui asuhan, bimbingan, contoh dan teladan. Tujuan kegiatan ini ialah membantu perkembangan kepribadian anak mencakup ranah afeksi, kognisi dan skill. *Kedua*, keluarga berfungsi *religius* yaitu fungsi religius berkaitan dengan kewajiban orangtua untuk mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak serta anggota keluarga lainnya mengenai kaidah-kaidah agama dan perilaku keagamaan.

Fungsi ini mengharuskan orangtua sebagai seorang tokoh inti panutan dalam keluarga untuk menciptakan iklim keagamaan dalam kehidupan keluarganya. Pembinaan ketaatan beribadah pada

anak juga di mulai dari dalam keluarga. Kegiatan beribadah yang lebih menarik bagi anak yang masih kecil adalah mengandung gerak. Pengertian tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya. Anak-anak suka melakukan shalat dengan meniru orangtuanya, kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukan oleh orangtuanya. Pengalaman keagamaan yang menarik bagi anak diantaranya shalat berjamaah, lebih baik lagi bila anak ikut shalat di dalam shaf bersama orang dewasa, di samping itu anak senang melihat dan berada di dalam tempat ibadah seperti masjid, mushola, surau, atau tempat-tempat yang bagus, rapi dan dihiasi dengan lukisan dan tulisan yang indah.²⁵

2. Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sesudah keluarga karena makin besar kebutuhan peserta didik maka orangtua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada lembaga sekolah. Sekolah adalah pembantu orangtua pada bidang yang tidak dapat ditangani oleh orangtua sendiri yakni pengajaran. Orangtua berharap sekolah memberikan pengajaran hingga siap memasuki dunia sebagai orang dewasa yang berpendidikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan²⁶.

²⁵ Zakiyah Darajat, Penyuting : Jalaluddin Rakhmat & Muhtar Gandaatmaja, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern* (Bandung : Rosdakarya, 1994), hal. 64.

²⁶ J.Drost, *Dari KBK Sampai MRS Esai-esai Pendidikan* (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2005), hal. 34.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan telah di mulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah. Corak ragam pergaulan baik itu lingkungan dekat rumah maupun cara ia bergaul dengan teman sebayanya banyak sekali yang ia terima. Jika semua unsur-unsur yang ada di lingkungan suatu masyarakat yang menunjang terciptanya nilai-nilai agama di mana peserta didik merasakan kesesuaian nilai-nilai yang telah diperoleh di lingkungan keluarga dan sekolah maka hal ini merupakan suatu hal yang berdampak positif bagi proses perkembangan dirinya sebaliknya jika unsur-unsur yang ada di lingkungan masyarakat tidak menunjang nilai-nilai agama apalagi sangat bertentangan maka akan memberikan pengaruh negatif terhadap kepribadian dan kegairahan dalam memaknai ibadah.

Berikut ada tiga hal yang berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja :

1. Arti kelompok bagi remaja

Pepatah mengatakan bahwa tidak ada orang yang dapat hidup sendiri, sangat tepat untuk remaja dalam pertumbuhan dan perkembangan, remaja sangat memerlukan kelompok sosial yang dapat menerima dia sebagaimana adanya, corak dan kehidupan, remaja akan mempengaruhi gaya dan

perilakunya, sebaliknya remaja akan dapat merubah perilakunya. Secara umum kelompok remaja yang sehat akan dapat memiliki fungsi sebagai :

- a. Kelompok sosial merupakan wahana yang sangat tepat bagi remaja untuk membentuk sikap sosial yang positif. Perkembangan sosial remaja tidak cukup dengan materi yang diceramahkan tetapi lebih berupa contoh konkrit.
- b. Keberhasilan remaja untuk mencapai kebebasan emosional dari orangtua juga akan tercapai dengan bantuan kelompok sosialnya, dalam kelompok ini remaja akan belajar untuk dapat memenuhi kewajibannya sebagai makhluk sosial dan berusaha memenuhi hak-hak dari anggota kelompok yang lain.
- c. Pengaruh heteroseksual yang sehat juga akan dapat dikembangkan dalam kelompok sosialnya, remaja laki-laki akan cenderung berusaha untuk melindungi remaja perempuan sesuai dengan peran jender yang diperankannya.

2. Perkembangan sosial remaja

Perkembangan di sini adalah perkembangan masa remaja karena pembahasan yang dimaksud adalah anak yang berumur 12-15 tahun jadi disebut dengan masa remaja. Perkembangan sosial remaja menjadi masalah yang penting dalam keseluruhan

perkembangan remaja karena merupakan salah satu ciri yang menonjol dalam kehidupan remaja sehingga perkembangan sosial remaja perlu di bahas karena berpengaruh pada bentuk kesadaran remaja dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya.

3. Sosialisasi remaja

Sosialisasi pada remaja nampak pada kesediaan remaja untuk mengikuti kelompok remaja tertentu yang sesuai dengan niatnya. Keberhasilan remaja dalam melakukan proses sosialisasi banyak dipengaruhi oleh sikap orang-orang disekitarnya pada perkembangan sebelumnya. Keberhasilan remaja dalam melakukan sosialisasi di lihat dari keaktifan remaja dalam kegiatan kelompok sedangkan kegagalan remaja dalam proses sosialisasi terutama dengan kelompok sebaya akan menyebabkan remaja menjadi pemalu, menyendiri, kurang percaya diri atau justru nampak dalam sikap yang sombong, keras kepala dan sering salah tingkah berada dalam situasi sosial²⁷.

e. Motivasi sebagai bentuk penanaman nilai kesadaran

Secara garis besar manusia terdiri dari atas dua aspek, jasmani dan rohani, kedua aspek ini terbagi atas sejumlah sub aspek dengan ciri

²⁷ Endang Puerwanti & Nur Widodo, *Perkembangan Pasorta Didik* (Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2002), hal. 116-120.

tertentu. Aspek jasmani terdiri dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pencecapan, aspek rohani meliputi kecerdasan, bakat, kecakapan hasil belajar, sikap, minat, motivasi, emosi dan perasaan, watak, kemampuan sosial, kemampuan berkomunikasi dan interaksi sosial.

Dari sekian banyak aspek tersebut bervariasi pula menurut kondisi, tahap dan hubungan dengan obyek yang dihadapinya sehingga membentuk sekian banyak karakteristik individu. Individu menampilkan dirinya kepada pihak luar terutama kepada individu yang lain melalui kegiatan atau perilakunya. Ciri esensial yang dimiliki oleh individu ialah bahwa ia selalu berperilaku atau melakukan kegiatan.

Menurut sigmund freud :

Dalam hidup individu tidak pernah berhenti melakukan kegiatan atau berperilaku. Kegiatan-kegiatan individu mungkin dilakukan dengan sadar tetapi juga setengah sadar atau bahkan tidak sadar. Kegiatan tidak sadar otomatis berada dalam ketidaksadaran, kegiatan setengah atau sepenuhnya disadari sebagian kecil berada dalam kesadaran sedang sebagian besar masuk ketidaksadaran.

Menurut freud selanjutnya bahwa semua kegiatan, baik yang ada dalam kesadaran maupun dalam ketidaksadaran tidak tinggal diam dan tidak hilang selalu bergerak dan sewaktu-waktu apabila ambang kesadarannya lemah maka individu melakukan hal-hal di luar kontrol dirinya. Ambang kesadaran merupakan batas pemisah antara alam sadar (kesadaran) dengan alam tak sadar (ketidaksadaran). Lupa

merupakan suatu contoh yang paling jelas dari adanya ketidaksadaran²⁸.

Istilah motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam hal ini motivasi pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar murid. Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi mempunyai fungsi antara lain²⁹, *pertama* memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga, *kedua* memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar, *ketiga* membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Menurut J.Drost :

Anak adalah manusia muda yang akan didewasakan bukan dewasa kecil yang akan dibesarkan. *Lets boys be boys and girls be girls, they are not small adult*, anak itu akan di bimbing orangtua menjadi pribadi dewasa dan mandiri khususnya pada bidang menghadapi sekolah³⁰.

Seorang pembimbing harus mulai mengenal siapa yang akan dibimbing lalu menerimanya sebagaimana adanya. Ini berarti secara

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 36-42.

²⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara & Departemen Agama, 1995), hal. 140-142.

³⁰ J Drost, SJ, *Dari KBK Sampai MBS Esai-esai Pendidikan* (Jakarta . Kompas Media Nusantara, 2005), hal. 102

nyata orangtua harus menerima anaknya dan orangtua memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak, yang mana anak dilahirkan dalam keadaan suci merupakan tanggung jawab orangtua untuk mendidiknya menjadi manusia dewasa susila. Anak yang tidak di terima orangtua akan menjadi anak dewasa yang tidak mendapatkan kebahagiaan

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative research*) yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Jenis penelitian ini mempunyai dua tujuan utama, *Pertama* menggambarkan dan mengungkap (*to descible and explor*), *kedua* menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)³¹. Dari dua tujuan tersebut peneliti akan menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan di lokasi, mengungkap dan menjelaskan apa yang menjadi latar belakang masalah lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 96.

Adapun peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini, *pertama* pengamat partisipatif yaitu pengamat berada di dalam kegiatan atau kelompok serta menciptakan peranan-peranan sendiri dalam kegiatan kelompok yang diamati, *kedua* pewawancara mendalam peneliti menjalin hubungan dengan partisipan dan mengadakan wawancara mendalam berkenaan dengan kegiatan yang datanya dikumpulkan³².

2. Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi yang dimaksud berdasarkan judul penelitian adalah keseluruhan siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta berjumlah 231 siswa dari kelas VII-IX.

b. Fokus Penelitian

Untuk subjek penelitian ini penulis mengambil 15 siswa atau individu. Ini berpedoman pada bukunya Nana Syaodih Sukmadinata *Metode Penelitian Pendidikan* 2005, menyatakan tentang ukuran penelitian 15 individu di pandang sudah cukup representatif dan memadai untuk mewakili populasi, keterwakilan populasi yang nantinya akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Dari jumlah populasi 231 siswa yang begitu banyak tidak memungkinkan untuk seorang peneliti dapat menjalankan peran wawancara mendalam, maka peneliti mengambil jalan pada fokus

³² *Ibid*, hal. 112.

penelitian dengan mengambil 15 siswa, dengan pertimbangan, *pertama* keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, *kedua* individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Interview

Metode Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data³³. Dalam penggunaan metode ini peneliti akan mengadakan wawancara secara langsung dalam bentuk interview mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkapkan dan menjelaskan kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.

b. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan

³³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* (Bandung : Aksara, 1987), hal. 83.

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung³⁴. Atau dapat pula dikatakan suatu teknik pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun metode pengamatan yang digunakan adalah metode pengamatan secara langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang di teliti³⁵. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat sarana dan prasarana (keadaan fisik sekolah), letak geografis, dan letak pokok permasalahan terhadap tema yang penulis ajukan, serta data yang diperlukan dalam proses penyempurnaan penelitian skripsi ini.

c. Metode Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documenter study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik³⁶. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang denah sekolah, jumlah dan keadaan siswa, guru, karyawan, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja serta hal lain yang berkaitan dengan penyempurnaan penelitian ini

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2005), hal. 220.

³⁵ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* (Bandung : Aksara, 1987), hal. 91.

³⁶ *Ibid*, hal. 219.

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, peneliti dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif, untuk itu teknik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah teknik data non statistik. sedangkan untuk menganalisis data kualitatif ini peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik yang mengumpulkan data, menyusun, menganalisis dan menafsirkan data yang sudah terkumpul. Teknik ini dilakukan untuk memudahkan peneliti sekaligus sekaligus observer dalam proses penganalisisan dengan menggunakan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai pisau analisis.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disistematisasikan sedemikian rupa, sehingga menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi, membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada garis besarnya pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Bab Pertama, berisikan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, yang mana mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, gambaran secara umum letak dan posisi penulis dalam melakukan penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan

memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian. Adapun gambaran umum MTs Negeri Maguwoharjo yaitu letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana prasarana.

Bab ketiga, berisi tentang pembahasan hasil penelitian mengenai judul penelitian yang berhubungan dengan "Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta" yaitu pelaksanaan kegiatan beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo, bentuk pemahaman siswa MTs Negeri Maguwoharjo tentang makna kesadaran beribadah dalam kehidupan, faktor yang menyebabkan lemahnya kesadaran beribadah siswa di MTs Negeri Maguwoharjo, langkah-langkah MTs Negeri Maguwoharjo Penanaman Kesadaran Beribadah siswa.

Bab keempat, yang bab akhir sekaligus penutup, yang berisi kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap kesadaran beribadah siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk pemahaman siswa dalam memaknai kesadaran beribadah dalam kehidupan sudah mencapai tahap yang diinginkan. Hal ini teruji dengan adanya bentuk pengakuan dari keseluruhan informan siswa yang menyatakan ibadah adalah sebuah kewajiban untuk dikerjakan bagi setiap umat Islam guna mendapatkan ridho dan mengharapkan pahala dari Allah SWT bukan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat. Dari sini telah nampak adanya nilai-nilai yang mengarah pada pembentukan karakter positif pada peserta didik terkhusus pada siswa MTs Negeri Maguwoharjo hingga menjadi peserta didik yang berakhlakulkarimah.
2. Faktor penghambat lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo yang tidak lepas dari tiga lingkungan yang saling mempengaruhi adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. *Pertama*, lingkungan keluarga yaitu kurangnya pola bimbingan, pembinaan, pembiasaan dan pengawasan dari pihak orangtua terutama keluarga sebagai orang terdekat yang sangat berpengaruh besar pada proses perkembangan pendidikan terutama pada pembinaan kesadaran beribadah beribadah pada diri peserta didik. Sebagaimana diketahui keluarga

dan tercipta sebuah keharmonisan sehingga memudahkan dalam penyaluran pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan dapat mengambil pelajaran antara satu dengan yang lain. Keteladanan seorang guru memang sangat dibutuhkan dalam menciptakan kesadaran beribadah siswa ketika siswa ingin mendalami makna penting beribadah kepada sang khalik, maka dedikasi dan kreatifitas seorang guru sangat menentukan ketika ingin mencapai tujuan pendidikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan memanjatkan segala puji dan segenap rasa syukur kehadirat yang maha kuasa Allah SWT, penguasa alam semesta atas segala limpahan rahmat karuni dan hidayahnya, penulis dapat melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan dan semakin tampak keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri penulis serta berguna bagi para pembaca.

Akhirnya langkah awal penulis penelitian ini, mudah-mudahan dapat membantu untuk mengembangkannya di masa mendatang dan dapat memberikan masukan pada MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafizh, Muhammad Nur, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, Bandung : Al-Bayan, 1997.
- Abdul Muhsin bin Zainuddin bin Qaasim, *Menguak Misteri Shalat Subuh*, Solo : Rumah Dzikir.
- Baharudin, *Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Tanjung Mas Inti, 1992.
- Endang Poerwanti & Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2002.
- Fuad Nashori, *Potensi-potensi Manusia*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2003.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT Gunung Agung, 1983.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2003.
- J Drost, SJ, *Dari KBK sampai MBS Esai-esai Pendidikan*, Jakarta : Kompas Media Nuzantara, 2005.
- Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Illahiah Remaja Pelajar*, Yogyakarta : UII Press, 2004.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2001.
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*, Bandung : Aksara, 1987.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradahan*, Jakarta : Yayasan Wakaf Paramadina, 2000.

- Petter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1990.
- Susilaningih, "Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan Pada Usia Remaja", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1996.
- _____, "Perkembangan Keagamaan Pada Usia Anak", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1994.
- Swaraquran, Sholat Khusyuk Penenang Jiwa, *Majalah Swaraquran*, Yogyakarta : September, 2006.
- Suryosubroto dkk, *Manajemen Tenaga Pendidikan penyunting* : Hartati Sukirman, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.
- Yusuf Qardhawiy, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Surabaya : Central Media, 1991.
- _____, *Niat dan Ikhlas*, Jakarta : Pustaka Alkaustar, 1996.
- Zakiah Darajat, *Problema Remaja di Indonesia* Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- _____, *Pembinaan Remaja* Jakarta : Bulan Bintang, 1975.
- _____, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Penyunting : Jalaluddin Rakhmat & Muhtar Gandaatmaja, Bandung : Rosdakarya, 1994.
- _____, *Metodik Khusus Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara & Departemen Agama, 1995.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta + (Dokumentasi).
- b. Dasar dan tujuan adanya program sekolah tentang ibadah shalat dzuhur berjamaah di MTs Negeri Maguwoharjo.
- c. Proses pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dzuhur berjamaah di MTs Negeri Maguwoharjo + (Observasi).
- d. Pengaruh lingkungan (keluarga, sosial, sekolah) di sekitar Lembaga Pendidikan MTs Negeri Maguwoharjo + (Observasi).
- e. Faktor yang menyebabkan lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo
- f. Langkah-langkah MTs Negeri Maguwoharjo dalam penanaman kesadaran beribadah terhadap siswa + (Observasi).

2. Kepada Guru Mata Pelajaran PAI

Proses penyampaian kesadaran beribadah dalam bentuk materi ibadah, meliputi :

- a. Interaksi guru dan siswa dalam menumbuhkan kesadaran beribadah
- b. Materi yang disampaikan dalam memaknai arti penting ibadah
- c. Alat dan metode penyampaian yang digunakan untuk menumbuhkan rasa sadar akan makna ibadah

- d. Iklim atau suasana keikutsertaan guru dan staf karyawan dalam penerapan keteladanan akan penting makna sadar beribadah
- e. Evaluasi mata pelajaran PAI dalam materi ibadah
- f. Apakah bapak yakin dengan adanya program shalat dzuhur berjamaah ini siswa akan melakukan shalat berjamaah selain dzuhur dirumah
- g. Salah satu bentuk Interaksi kerja sama seperti apa yang dilakukan antara guru dan orangtua dalam penumbuhan kesadaran beribadah
- h. Sejauh mana peran kognisi, afeksi, psikomotorik dalam menumbuhkan kesadaran beribadah siswa

3. Kepada Guru BK dan WAKAMAD Bid. Keagamaan :

- a. Sejauh mana korelasi kenakalan remaja dengan kesadaran beribadah siswa
- b. Langkah langkah BK dalam mengatasi siswi yang tidak melaksanakan program ibadah shalat dzuhur berjamaah, dalam hal ini kasus yang pernah terjadi bagi siswi putri yang menjadikan benar atau tidak siswi mendapat menstruasi atau karena ikut teman sehingga ia malas untuk melakukan ibadah shalat ?
- c. Tindakan bagi anak-anak yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

- 1. Letak Geografis MTs Negeri Maguwoharjo
- 2. Tingkat pengamalan akan makna penting kesadaran beribadah bagi siswa MTs Negeri Maguwoharjo

3. Nama-nama kepala sekolah MTs Negeri Maguwoharjo, dari berdirinya hingga sekarang
4. Keadaan sarana dan prasarana kelengkapan lainnya

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur Organisasi.
2. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
3. Buku dokumentasi penting yang bisa mendukung program MTs Negeri Maguwoharjo.

Nama-nama Informan Hasil Wawancara :

Ibu Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M.Ag (Kepala MTs Negeri Maguwoharjo)

Ibu Dra. Hj. Muftiyah Hidayati (Guru Pendidikan Agama Islam)

Bapak H.Bahsan, S.Ag, M.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam)

Bapak Anang Setyawan, S.Pd. (Guru Bimbingan Konseling)



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi, Observasi, Wawancara

Hari/tanggal : 21 November 2006
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta
Sumber data : Ibu Dra.Hj.Cholisoh Chamim, M.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala MTs Negeri Maguwoharjo dan ketua rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode Dokumentasi, Observasi digunakan untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdirinya, nama-nama kepala madrasah, struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru dan siswa. Metode wawancara juga digunakan untuk mempertanyakan :

1. Perkembangan lokasi MTs Negeri Maguwoharjo dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru dan siswa.
2. Dasar dan tujuan diadakannya program ibadah sholat dzuhur berjamaah di MTs Negeri Maguwoharjo ?
3. Proses pelaksanaan ibadah sholat dzuhur berjamaah ?
4. Tingkat pengamalan akan makna kesadaran beribadah ?
5. Faktor penghambat dalam menumbuhkan kesadaran beribadah ?
6. Langkah-langkah dalam penanaman kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo ?

Interpretasi :

1. Dalam gambaran umum letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru dan siswa sudah di dokumentasi, namun ada sedikit tambahan dari informan bahwa sebelumnya gedung MTs berdiri di atas tanah milik kas desa setempat, namun berkat kerja keras dan kerja sama antara pihak MTs dengan

Departemen Agama Yogyakarta maka kedua belah pihak bekerjasama untuk membeli tanah tersebut dengan jalan mengajukan proposal ke Departemen Agama Pusat di Jakarta. Sekarang semasa kepemimpinan informan tanah tersebut telah menjadi milik MTs Negeri Maguwoharjo dan Departemen Agama Yogyakarta atas hasil kerja samanya.

2. Dasar dan tujuan dari pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjamaah ini sesuai dengan visi dan misi MTs Negeri Maguwoharjo yaitu untuk mewujudkan generasi yang berakhlakulkarimah mulia cerdas dan terampil mampu menghadapi masa depan (muda tampan), serta diiringi dengan ingin memberikan pendekatan pembiasaan dan pendekatan keteladanan agar anak pada usia ini dapat menjadikan ibadah sebagai suatu bentuk kewajiban yang harus ia dilakukan setiap waktu.
3. Proses pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah sudah berjalan dengan baik tapi masih ada kendala yang harus diselesaikan melalui proses bertahap yaitu kendala pada tingkat pemahaman siswa tentang konsep sadar seperti hasil observasi penulis waktu shalat berjamaah sudah di mulai siswa masih banyak yang masih harus diarahkan, ditegur, diberi pengawasan dan pembinaan, di pukul agar mereka mau mengerjakan ibadah sholat dzuhur secara berjamaah sesuai dengan apa yang diharapkan di MTs Negeri Maguwoharjo.
4. Tingkat pengamalan kesadaran beribadah sudah bagus, ini dilihat dari perbandingan¹ siswa yang menjadi anggota aktif pengurus OSIS yang mana siswa-siswi ini dijadikan contoh teladan bagi siswa-siswi lain yang ada di lingkungan MTs Negeri Maguwoharjo.
5. Faktor penghambat dalam menumbuhkan kesadaran beribadah ?
 - a. Kurangnya kesadaran sebagian tenaga pendidik untuk mengatur siswa yang usia dini yang masih mengalami masa permainan dengan teman-temannya .

¹ Untuk keterangan yang lebih jelas dapat di lihat pada hasil wawancara penulis dengan siswa

- b. Lebih kurang 50 % sebagian siswa kurang di motivasi oleh dukungan keluarga dalam arti pendidikan agama di rumah kurang diutamakan, padahal dasar awal atau pusat pendidikan berawal keluarga.
 - c. Lingkungan pergaulan dengan teman-teman sebaya atau teman bermainnya.
 - d. Keterbatasan pengawasan dan pembinaan dari pihak keluarga, menurut keterangan dari kepala sekolah kalau pengawasan dari sekolah merupakan tanggung jawab besar sekolah untuk menjaga dan mengawasi tingkat perkembangan dan pertumbuhan siswa, apabila sudah di luar sekolah itu sudah menjadi tanggung jawab dari pihak keluarga.
 - e. Pengaruh guru yang kurang memantau siswanya. Ini tergantung pada dedikasi seorang guru dalam rangka memotivasi siswa apabila guru mempunyai dedikasi tinggi untuk menjadi teladan maka siswa akan mengikuti apa kata gurunya sebagai orang tua kedua setelah bapak dan ibunya di rumah sebaliknya apabila guru tersebut mempunyai dedikasi rendah maka tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai.
6. Langkah dalam penanaman kesadaran beribadah siswa
- a. Menumbuhkan bentuk teladan aktif yang di mulai dari guru dan staf karyawan sebagai pemberi figur contoh teladan siswa yang diharapkan siswa mampu untuk menirukan bentuk teladan seorang guru dalam membentuk dan mengembangkan sikap karakteristik positif siswa.
 - b. Meningkatkan sarana prasarana baik yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran aktif (kegiatan belajar mengajar) maupun kegiatan keagamaan misalnya sarana tempat wudhu sebagai tempat praktik ibadah.
 - c. Memberikan dorongan motivasi untuk mendidik siswa supaya menjadi siswa teladan untuk siswa lainnya dalam hal beribadah guna membentuk sifat akhlakulkarimah sesuai dengan visi dan misi MTs Negeri Maguwoharjo.

- d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan antara wali murid dengan pihak madrasah dengan jalan menjalin hubungan lebih dekat melalui pertemuan khusus misalnya Pertemuan komite sekolah untuk membahas perkembangan prestasi belajar siswa selama menempuh pendidikan di MTs Negeri Maguwoharjo.
- e. Meningkatkan peran guru dalam memantau setiap sistem kinerja siswa seperti mengadakan pertemuan rutin antara guru wali kelas dengan guru bimbingan konseling guna membahas perkembangan akhlak dan menyelesaikan persoalan-persoalan siswa jika ada.
- f. Melakukan proses pendekatan secara individu melalui diskusi di luar jam kegiatan proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi, Observasi, Wawancara

Hari/tanggal : 20 November 2006
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta
Sumber data : **Ibu Dra.Hj.Muftiyah Hidayati**

Deskripsi data :

Informan adalah guru mata pelajaran fiqih kelas I rumpun Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana Prasarana MTs Negeri Maguwoharjo. Metode Dokumentasi, Observasi informan memberikan keterangan tentang kelengkapan sarana prasarana yang berfungsi sebagai alat pendukung kegiatan belajar mengajar. Metode wawancara penulis menanyakan beberapa hal :

1. Bentuk interaksi antar guru dan siswa ?
2. Metode dan pendekatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat ?
3. Respon siswa dalam mengikuti program ibadah shalat dzuhur berjamaah ?

Interpretasi :

1. Interaksi guru dengan siswa MTs ini sudah bisa dikatakan bagus ini bisa dibuktikan dengan observasi penulis ketika waktu tujuh pagi siswa di sambut dengan bersalaman bersama-sama dengan guru yang telah menunggu sebelumnya untuk masuk ke MTs Negeri Maguwoharjo.
2. Metode yang disampaikan
 - a. Penyampaian materi ibadah adalah dengan penggunaan alat media berupa kaset CD yang berisi tentang praktik ibadah sehingga guru dalam penggunaan metode ceramah dan diskusi hanya disampaikan dalam rangka mengevaluasi hasil materi yang telah disampaikan melalui media.
 - b. Pendekatan keteladanan seorang guru dalam memberikan contoh sangatlah besar pengaruhnya bagi penumbuhan kesadaran terutama

pada keteladanan untuk melakukan ibadah shalat dzuhur berjamaah di MTs Negeri Maguwoharjo. Misalnya ketika seorang guru yang mempunyai rasa keteladanan yang tinggi maka seorang guru tersebut akan mengajak siswa untuk berdisiplin tepat waktu untuk mengerjakan ibadah shalat dan sebaliknya ketika guru lambat memberikan contoh untuk bergegas mengerjakan shalat maka siswa akan menjadi sangat lambat juga karena pemberian jiwa keteladanan sudah terjadi pada guru sebagai pemberi contoh.

3. Dalam memantau sejauhmana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dalam bentuk respon, guru hendaklah punya daya kreatif yang cerdas dan profesional misalnya berdasarkan hasil observasi penulis guru ini ketika menyampaikan materi ibadah shalat. Ia menanyakan kepada siswanya dengan pertanyaan "siapa yang sudah melaksanakan shalat lima kali sehari semalam, empat kali dan seterusnya" dengan siswa menunjukan jari tangan, dengan adanya pertanyaan ringan ini akan memotivasi anak siswa satu sama lain untuk menyadari bahwa dirinya punya kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT.



Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Mendalam

Hari/tanggal : Senin, 20 November 2006
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta
Sumber data : **Bapak H.Bahsan, S.Ag, M.Ag.**

Deskripsi data :

Informan adalah guru fiqih dan akidah akhlak kelas 3 rumpun Pendidikan Agama Islam serta Wakil Kepala Madrasah Urusan Bidang Keagamaan yang mempunyai program ibadah shalat dzuhur berjamaah di MTs Negeri Maguwoharjo. Penggunaan metode wawancara mendalam ini penulis menanyakan :

1. Seberapa besar tingkat pengamalan kesadaran beribadah siswa ?
2. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemaknaan kesadaran beribadah kepada siswa ?
3. Metode yang disampaikan pada materi ibadah shalat ?
4. Bagaimana langkah-langkah dalam penumbuhan kesadaran beribadah bagi siswa yang tidak melakukan ibadah shalat dzuhur berjamaah ?
5. Adakah keyakinan seorang guru, dengan adanya program shalat berjamaah ini akan memotivasi siswa untuk melakukan shalat berjamaah selain ibadah shalat dzuhur ?
6. Kerja sama seperti apa yang dilakukan antara guru dan orang tua dalam penumbuhan kesadaran beribadah ?
7. Apakah dengan ibadah shalat di sekolah telah mampu membentengi berbagai bentuk penyimpangan akidah yang terjadi pada remaja sekarang ini yang serba modern ?
8. Langkah penanaman kesadaran beribadah dalam bentuk *Kognisi* (pola pikir akal yang menyatu dengan hati), *Afeksi* (sikap siswa dalam

menanggapi ibadah sholat), *Psikomotorik* (respon siswa dalam dalam memaknai kesadaran beribadah) ?

Interpretasi :

1. Untuk seberapa besar belum ada, karena siswa di sini masih bisa dikatakan sebagai anak yang menuju pada tahap pra dewasa atau penemuan jati diri, lagi pula penumbuhan kesadaran beribadahnya masih dalam bentuk pemaksaan, di kejar dulu agar mau untuk mengambil air wudhu inilah yang menjadi kendala besar bagi guru di MTs ini dan harus bekerja keras bagaimana cara menumbuhkan sikap disiplin tepat waktu dalam mengerjakan ibadah sholat dzuhur berjamaah. Dari penyimpangan ini informan sempat menyinggung tentang latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh yang tidak sempat dalam mendidik anaknya atau memotivasinya untuk mengerjakan ibadah shalat apalagi belajar malah justru sebaliknya orang tua meminta anaknya untuk membantu pekerjaan orang tuanya.
2. Dengan menyampaikan ungkapan bahwa ibadah adalah sebuah kewajiban bukan sebuah kebutuhan bagi anak didik. Pendekatan dalam penumbuhan kesadaran beribadah melalui dua cara, melalui formal sekolah intra yaitu penekanan materi di kelas dan non formal berdiskusi di luar jam pelajaran melalui pendekatan pribadi.
3. Metode yang digunakan yaitu penguasaan, menghafalkan dan memahami.
4. Melalui penyuluhan oleh wali kelas untuk berdiskusi tentang shalat sehingga tercipta rasa keterbukaan, saling mempercayai dan kekeluargaan antara siswa dan guru tentang pentingnya makna beribadah kepada Allah SWT sebagai wujud pengembangan potensi ilahiyah.
5. Tidak yakin dengan adanya shalat berjamaah di sekolah akan menjamin siswa di MTs ini akan melakukan ibadah selain shalat dzuhur karena informan yakin di sekolah hanya kewajiban yang harus siswa patuhi kalau tidak maka siswa yang bersangkutan akan mendapatkan tindakan dari sekolah. Proses awal yang dilakukan oleh informan guna meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran beribadah siswa, informan mengusulkan

program untuk membuat kartu shalat untuk mengerjakan ibadah shalat baik shalat tersebut dikerjakan sekolah maupun di rumah yang harus diketahui di tanda tangani oleh wali murid dan guru wali kelas, program ini malah menambah masalah yaitu konsep kejujuran pada siswa tidak bisa dipertanggungjawabkan karena kartu yang seharusnya diketahui oleh wali murid justru ditanda tangani oleh siswa sendiri.

6. Dengan mengadakan pertemuan dengan wali siswa setiap awal tahun ajaran baru sehingga apapun program kerja MTs Negeri Maguwoharjo dapat disampaikan, diketahui didiskusikan kepada semua wali murid.
7. Tidak, shalat bukan satu-satunya solusi untuk memerangi penyimpangan akidah, namun ini akan tetap kembali pada pendidikan keluarga bagaimana orang tua bisa mengingatkan, menasehati, berdiskusi, mendidik, mengawasi dan membina anak agar tidak terjerumus pada penyimpangan yang melanggar akidah syariah agama Islam.
8. Langkah penanaman kesadaran beribadah memang tidak hanya diterapkan melalui metode ceramah yaitu penyampaian materi sebanyak-banyaknya melalui kognisi saja tetapi afeksi, psikomotorik juga harus terpenuhi. Dari afeksi pihak sekolah telah mengadakan pembelajaran tambahan ekstra seperti praktik wudhu, praktik ibadah, membaca iqro' dan membaca al-qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa, dari sini guru bisa mengevaluasi secara langsung hasil penyampaian materi di kelas sekaligus bisa memantau perkembangan pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Psikomotorik dengan melihat apakah ia sudah bisa menerapkan materi yang disampaikan dan disempurnakan dengan praktik langsung sehingga anak tidak hanya membayangkan tapi anak menjadi paham.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 20 November 2006
Jam : 12.00 – 12.30 WIB
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : **Bapak Anang Setyawan, S.Pd.**

Deskripsi data :

Informan adalah guru Bimbingan Konseling kelas I. Metode wawancara ini digunakan untuk mempertanyakan :

1. Sejauh mana korelasi kenakalan siswa dengan tingkat kesadaran beribadah siswa di MTs Negeri Maguwoharjo?
2. Langkah-langkah BK dalam mengatasi siswi yang tidak melaksanakan program ibadah shalat dzuhur berjamaah, dalam hal ini kasus yang pernah terjadi bagi siswi putri yang menjadikan alasan benar tidaknya siswi mendapatkan menstruasi sehingga mendapatkan keringanan untuk tidak mengerjakan shalat dzuhur berjamaah ?
3. Tindakan bagi anak-anak yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah ?
4. Adakah bentuk-bentuk Kesulitan yang biasa dihadapi dalam proses pengaturan kegiatan ibadah shalat dzuhur ?

Interpretasi :

1. Jelas ada korelasi antar kenakalan siswa seperti yang informan berikan keterangan kepada penulis "*yang terjadi pada kelas VIII, siswa bernama Asrari yang mempunyai tingkah laku nakal tapi dihalik itu semua ia pandai membaca al-quran, beribadah*". Ini menunjukkan tidak semua anak yang tadinya nakal akan mempunyai karakter negatif tapi tetap akan kembali pada pendidikan keluarga sebagai awal mula pembentukan karakter pada anak.
2. Pada waktu bel berbunyi untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur guru BK masuk ke setiap kelas dengan mengawasi dan memanggil setiap siswi

yang tidak mengerjakan shalat dengan menggunakan absen, seterusnya siswi yang tidak mengerjakan di catat guna pengecekan ulang pada minggu dan bulan berikutnya.

3. Dengan memberikan pengarahan kepada siswa yang melanggar, pengarahan ini bisa dari guru bimbingan konseling dan wali kelas guna penelusuran lebih lanjut. Untuk sanksi-sanksi bisa dengan memanggil orang tua murid atau dengan sanksi ringan tidak mengulangi kesalahannya kembali.
4. Merasa kesulitan untuk mengatur semua siswa yang sebagian besar adalah anak-anak tersebut masih dalam proses pencarian jati diri dan pencarian kebenaran akan perintah agama mengenai ibadah shalat shalat pada dirinya. Harapannya adalah dengan kesabaran dan ketenangan dalam mengatur serta membimbing secara bertahap Insya Allah bisa menumbuhkan perubahan sikap dan perilaku siswa untuk sadar dalam mengerjakan ibadah shalat sehingga tidak ada lagi bentuk pemakasaan.



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M. Ag.
Temp. Tgl Lahir : Brebes, 14 Desember 1954
Umur : 51 Tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kepala MTs. N. Maguwoharjo
Alamat : Jln. Weling I CT VIII / 107 C Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal 21 November 2006, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 21 November '06





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Muhtiyah Hidayati*
Temp. Tgl Lahir : *yogyakarta, 27.04.1955*
Umur : *51 th*
Pekerjaan : *guru*
Jabatan :
Alamat : *Jl. Kemasan CC Kq. Yogyakarta*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal *20 Nov*2006, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, *20 Nov 2006*

(SLE Muhtiyah Hidayati.....)
NIP. *150206957*



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Bahsan Sag. MA
Temp. Tgl Lahir : Palembang, 15 Maret 1959
Umur : 47.
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Guru MTsN Maguwoharjo
Alamat : Tegalsari, Banguntapan, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo.....



(H. BAHSAN SAG. MA.)

NIP. 150.226182.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANANG SETYAWAN.
Temp. Tgl Lahir : SLEMAN, 28.01.1981
Umur : 25 th.
Pekerjaan : GURU PEMBIMBING
Jabatan : GURU
Alamat : KREBOLAN 01/XIII. MG MUJO, SEYEGAN.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal...20...NOV.....2006, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.


Maguwoharjo, 20. NOV 06.
ANANG SETYAWAN
NIP. 150355298.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Pertanyaan¹ :

1. Bagaimana keadaan keharmonisan dilihat dari segi pengawasan dan pembinaan pendidikan agama di keluarga ?
2. Adakah anjuran dari orangtua untuk melakukan ibadah shalat di rumah ?
3. Bagaimana kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat di sekolah maupun dirumah?
4. Ketika kamu ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, kemarin sebelum anda masuk MTs karena niat atau karena faktor lain atau memang anda sudah mengenal lebih jauh tentang latar belakang MTs Negeri Maguwoharjo atau bagaimana ?
5. Seperti apa pendapat anak tentang program sekolah dalam melaksanakan ibadah Shalat dzuhur ?
6. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian ibadah shalat?

B. Pernyataan² :

1. Apakah anda di rumah melaksanakan ibadah shalat lima waktu sehari semalam ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Tidak pernah | c. Sangat jarang melaksanakan |
| b. Selalu melaksanakan | d. Terkadang melaksanakan |

2. Apakah anda melaksanakan ibadah shalat selalu dengan berjamaah bersama dengan keluarga anda ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| a. Kadang-kadang | c. Tidak pernah |
| b. Selalu berjamaah | d. Selalu ingin sendiri |

3. Sejak kapan anda mulai belajar ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| a. Sejak kecil | c. Sejak masuk MTs |
| b. Setelah baliqh (dewasa) | d. Belum lama |

¹ Untuk keterangan jawaban berupa cerita pendek

² Informan hanya menjawab dengan singkat tapi bermakna

4. Ketika anda tidak melakukan ibadah shalat, apakah orangtua anda pernah mengingatkan anda ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Ya
b. Tidak pernah
c. Kadang-kadang
d. Tidak peduli

5. Apakah orangtua anda pernah memotivasi serta menyuruh anda untuk melakukan ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Kadang-kadang ya kadang tidak
b. Pernah tapi cuma beberapa kali saja setelah itu tidak lagi
c. Tidak pernah karena orangtua selalu sibuk dengan pekerjaannya
d. Tiap hari diberi motivasi untuk melakukan ibadah shalat

6. Berapa kali anda melakukan ibadah shalat dalam sehari semalam ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. 2 kali sehari semalam
b. 3-4 kali sehari semalam
c. 1 kali sehari semalam
d. 5 kali sehari semalam

7. Apakah orangtua anda pernah mengajarkan tentang makna ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Kadang-kadang
b. Tidak pernah
c. Ya
d. Tidak sama sekali

8. Apakah anda melakukan ibadah shalat dipaksa oleh orangtua ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Kesadaran sendiri
b. Suka-suka saja
c. Ya, karena dipaksa
d. Tidak, karena kewajiban

9. Bagaimana perasaan anda ketika selesai melakukan ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Biasa saja
b. Merasa tenang dan bermakna
c. Merasa malas untuk shalat lagi
d. Bikin tambah pusing dan stress

10. Ungkapan apa yang sering muncul di mulut anda ketika tidak melaksanakan ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Ungkapan menyesal
b. Merasa senang
c. Biasa saja
d. Merasa tidak berdosa

11. Apabila anda sedang shalat apa yang anda pikirkan ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Pelajaran
b. Allah semata
c. Tugas rumah
d. Makanan

12. Apakah anda bisa melaksanakan shalat dengan benar ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Bisa tetapi gerakannya saja
- b. Belum bisa sama sekali
- c. Bisa, tetapi hanya bacaannya saja
- d. Ya, bisa dengan benar

13. Pernahkan anda meninggalkan shalat dengan sengaja ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Kadang-kadang
- b. Pernah, jika sedang sakit
- c. Tidak pernah
- d. Ya, pernah

14. Apakah anda melaksanakan shalat selalu tepat pada waktunya ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Selalu tepat waktu
- b. Tepat waktu jika disekolah
- c. Kadang-kadang tepat waktu
- d. Selalu tidak pernah tepat waktu

15. Apakah anda selalu berdzikir dan berdo'a ketika anda selesai mengerjakan shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Tidak pernah, ketika saya terus berdo'a saya merasa do'a saya jarang terkabul
- b. Kadang melaksanakan kadang tidak
- c. Saya kerjakan ketika saya senang untuk berdo'a
- d. Saya kerjakan karena dengan berdo'a saya merasa tenang dalam melakukan sesuatu

16. Apa yang anda rasakan ketika anda shalat dzuhur berjamaah bersama dengan teman-teman di sekolah ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Biasa-biasa saja karena shalat yang dikerjakan adalah perintah agama
- b. Senang sekali karena bisa termotivasi untuk shalat bersama
- c. Senang sekali karena bisa bermain kesana kemari
- d. Tidak senang karena saya senang shalat sendiri dari pada shalat bersama

17. Kalau waktu shalat dzuhur berjamaah di sekolah telah masuk apakah anda bergegas untuk melakukan shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Ya, langsung bergegas untuk mencari air terus berwudlu dan menuju tempat shalat
- b. Ya kadang-kadang bergegas, ya kadang malas
- c. Ya, kadang bergegas karena melihat teman-teman semangat untuk melaksanakan shalat
- d. Biasa-biasa saja

18. Apa yang anda lakukan ketika teman anda tidak mengerjakan ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Menasehatinya agar mau melakukan shalat
- b. Memarahinya
- c. Membiarkannya
- d. Ikut-ikutan tidak mau melaksanakan shalat

19. Dalam melakukan ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah, apakah yang anda lakukan atas niat anda atau karena ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Ikut teman-teman
- b. Ada perintah guru untuk shalat berjamaah
- c. Niat ikhlas karena Allah
- d. Ini ada program wajib yang harus diikuti oleh semua siswa dari pihak sekolah

20. Apa yang anda lakukan, misalnya ketika guru anda datang untuk menyuruh anda untuk melakukan shalat berjamaah di sekolah?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Pura-pura tidak tahu
- b. Bergegas untuk melakukan wudhu
- c. Menunggu kedatangan guru tersebut untuk menyuruh saya shalat berjamaah
- d. Membantahnya dengan mengatakan "*sebentar lagi*"

21. Apakah anda sering melaksanakan shalat berjamaah di masjid di dekat rumah anda ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Kadang-kadang
- b. Tidak selalu sering
- c. Tiap terdengar suara adzan saya shalat
- d. Tidak sama sekali

22. Apa pemahaman tujuan anda sehingga anda ingin sekali melakukan ibadah shalat ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Ingin mendapatkan ridho dari Allah SWT
- b. Ingin mendapatkan pahala 27 derajat ketika shalat berjamaah
- c. Ingin mendapatkan pujian dari orangtua dan rahmat Allah SWT
- d. Ingin mendapatkan pahala syurga Allah SWT

23. Apakah anda pernah mengajak teman bermain di dekat rumah untuk melakukan shalat berjamaah di masjid ?

Pedoman Jawaban Wawancara

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering sekali
- d. Merasa tidak mau tahu

KETERANGAN :

1. Hasil wawancara ini adalah berdasarkan pengakuan dengan bantuan pedoman wawancara di tambah pedoman jawaban dalam bentuk pilihan ganda guna mempermudah penulis menyimpulkan pengakuan dari informan sebagai pemberi keterangan.
2. Jawaban hasil wawancara dengan mengambil fokus penelitian 15 siswa, dan penulis telah menemukan adanya perbandingan siswa MTs Negeri Maguwoharjo yang di ukur berdasarkan hasil pengakuan dari informan yang berpola atau kategori kesadaran beribadahnya lemah, sedang, tinggi.

Nama-nama informan hasil wawancara penulis :

(nama siswa yang kesadaran beribadah lemah)

Febri Dwi Haryanto

Andy Fauzie Prima

Ade Kurniawan

Rezza Benny Saputra

Ayu Murgiyanti

(nama siswa yang kesadaran beribadah sedang)

Catur Agung Setiawan

Lilik Dani E

Puji Astuti

Chandra Eka Ghazali

Wayan Fitriyanto Nugroho

Anita Sari

Riska Indriawati

(nama siswa yang kesadaran beribadah tinggi)

Agus Riyanto

Ani Setyowati

Alict Realis Mestika Melati

Catatan lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Jum'at, 17 November 2006
Jam : 11.15 – 11.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Febri Dwi Hariyanto

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Febri adalah anak kedua dari tiga bersaudara, menurut hasil wawancara penulis dengan informan keluarganya memang kelihatan bahagia dan harmonis, kadang-kadang ia berkumpul bersama keluarga namun menurutnya kalau sebuah keluarga tidak di isi dengan unsur agama sebagai ucapan rasa syukur maka keluarga itu tidak bisa dikatakan harmonis secara sempurna. Informan memberikan keterangan dengan keterbukaan kepada penulis bahwa ia tidak pernah mendapatkan pembinaan, pengawasan, anjuran, nasehat, motivasi dari orangtua untuk shalat karena sebagian besar keluarganya tidak ada yang shalat, kecuali ibunya. Lagi pula ibunya juga kadang shalat kadang tidak. Kesadaran akan makna pentingnya beribadah tidak pernah disampaikan oleh orangtua, orangtuanya hanya berkeyakinan dan percaya kepada MTs Negeri Maguwoharjo sebagai lembaga pendidikan Islam bisa mendidik anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak tentang ilmu agama. Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi Pernyataan siswa :

Febri memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia tidak pernah melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam kecuali ketika ia berada di sekolah guna mengikuti program ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah, ia tidak pernah shalat berjamaah atau sendiri bersama keluarga, ia

belajar ibadah shalat setelah dewasa, tidak pernah dimarahi oleh orangtuanya ketika ia tidak melakukan ibadah shalat, tidak pernah di beri motivasi untuk beribadah karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya, ia melakukan ibadah shalat hanya satu kali itupun karena ada di sekolah, tidak pernah berdiskusi ataupun bertanya dengan orangtua tentang ibadah, perasaan ketika ia selesai shalat biasa saja, ia membiarkan temannya ketika teman-temannya tidak mengerjakan shalat, ia shalat dzuhur berjamaah di sekolah itu bukan karena niat tapi ada perintah dari guru untuk shalat berjamaah.



Catatan lapangan 2
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 22 November 2006
Jam : 10.15 – 10.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Andy Fauzie Prima

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Andy adalah anak satu-satunya dalam keluarganya, berdasarkan keterangan yang di terima oleh penulis keluarganya sekarang mulai terlihat adanya bentuk kebahagiaan dan keharmonisan, menurut pengakuan andi dulunya orangtuanya sering bertengkar yang menyebabkan andi tidak betah dengan kondisi keluarganya, menurut pengakuaannya orangtuanya juga jarang mengerjakan shalat, ia masuk MTs ini bukan niat karena tidak lulus masuk SLTP favorit di yogyakarta, ia mengartikan ibadah sebagai bentuk kedekatan diri kita kepada Allah SWT dan ingin mendapatkan ridho-Nya.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Andy memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang shalat lima kali sehari semalam, ia tidak pernah shalat berjamaah bersama keluarganya, ia belajar ibadah shalat sejak ia masuk MTs, kadang-kadang tepat waktu dalam mengerjakan shalat, orangtuanya tidak pernah menjelaskan tentang makna shalat, ungkapan yang biasa saja ketika ia tidak mengerjakan shalat, terkadang ia pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, ia tidak pernah mendapatkan teguran dari orangtuanya ketika ia tidak mengerjakan shalat, kalau waktu shalat dzuhur sudah di mulai kadang bergegas karena pengaruh teman yang begitu semangat untuk mengerjakan shalat, kadang-kadang ia pergi ke masjid untuk shalat berjamaah, kadang-kadang ia mengajak temannya untuk shalat berjamaah ke masjid.

Catatan lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Kamis, 23 November 2006
Jam : 09.00 – 09.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Ade Kurniawan

A. Deskripsi hasil Pertanyaan :

Ade adalah anak kedua dari dua bersaudara, menurut keterangan yang di dapat dari pengakuannya tentang keadaan keluarganya tidak menunjukkan adanya bentuk keharmonisan, ia tidak pernah mendapatkan pembinaan, pengawasan, anjuran, nasehat, motivasi dari orangtua untuk shalat, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Ade memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, tidak pernah melakukan ibadah shalat berjamaah bersama orangtua di rumah, ia belajar tentang ibadah shalat sejak ia masuk sekolah (MT's Negeri Maguwoharjo), kadang-kadang pernah bertanya tentang ibadah shalat kepada orangtua, terkadang ia pernah meninggalkan ibadah shalat dengan sengaja, ia melaksanakan ibadah terkadang tepat waktu, kadang-kadang pernah dimarahi oleh orangtua ketika ia tidak melaksanakan Ibadah shalat, ia merasa biasa-biasa saja ketika melaksanakan shalat bersama teman-temannya di sekolah, kalau waktu shalat berjamaah dzuhur sudah di mulai terkadang bergegas untuk berwudhu terkadang malas, ia membiarkan teman-temannya ketika temannya tidak melaksanakan ibadah shalat, ketika gurunya datang menegur untuk bergegas untuk malakukan shalat ia membantahnya dengan mengatakan "*sebentar lagi*", kadang pernah melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

Catatan lapangan 4
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Sabtu 18 November 2006
Jam : 12.45 – 13.15 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Rezza Beni Saputra

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Rezza adalah anak ketujuh dari tujuh bersaudara hasil wawancara menunjukkan keluarganya tidak harmonis serta kebahagiaan karena orangtuanya sering bertengkar. Menurut pengakuannya kesadaran beribadah ia sangat susah untuk shalat subuh. Ia beranggapan biasa-biasa saja ketika waktu shalat dzuhur berjamaah sudah di mulai di sekolah, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Rezza memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia sangat jarang melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, ia tidak pernah melaksanakan ibadah berjamaah bersama keluarga, ia mulai melaksanakan ibadah sejak ia dewasa (baliqh), kadang ia pernah di beri anjuran untuk shalat oleh orangtua terkadang tidak, ia tidak pernah mendapatkan pengetahuan dari orangtuanya tentang makna ibadah, ia merasa biasa-biasa saja ketika selesai shalat, apabila ia sedang shalat ia selalu memikirkan tugas rumah, ia tidak bisa melaksanakan ibadah shalat dengan benar tapi yang bisa hanya gerakannya dan bacannnya ia tidak bisa, pernah dengan sengaja meninggalkan shalat, ia membiarkan teman-temannya ketika waktu shalat dzuhur berjamaah di sekolah sudah di mulai, kadang ia pernah mengajak temannya untuk melaksanakan ibadah di masjid.

Catatan lapangan 5
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Sabtu 18 November 2006
Jam : 12.15 – 12.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Ayu Murgiyanti

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Ayu adalah anak pertama dari dua bersaudara memberikan keterangan tentang keluarganya yang tidak harmonis harmonis karena alasan tertentu. ia masuk ke MTs ini juga karena keterpaksaan tidak lulus masuk ke SLTP favorit sehingga ia melanjutkan jejang pendidikan ke MTs Negeri Mgauwoharjo. Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan ingin mendapatkan pahala surga.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Ayu memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, ia tidak pernah shalat berjamaah dengan keluarga tapi ia selalu ingin sendiri, ia melaksanakan ibadah oojak ia dewasa, kadang ya kadang tidak pernah mendapat motivasi untuk melaksanakan shalat dari orangtua, ungkapan biasa saja ketika ia tidak shalat, ia bisa shalat tapi cuma bacaan saja, terkadang pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, terkadang ia shalat tepat waktu, ia merasa tidak senang dengan adanya shalat dzuhur berjamaah di sekolah karena ia lebih senang sendiri, untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah kadang bergegas kadang malas, ia membiarkan temannya ketika temannya tidak shalat, ia melakukan ibadah shalat dzuhur karena program dari sekolah yang wajib di ikuti oleh setiap siswa sekolah, ketika guru menegur ia membantahnya dan mengatakan "*sebentar lagi*", kadang ia sering shalat berjamaah di masjid, terkadang ia mengajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid.

Catatan lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 25 November 2006
Jam : 09.30 – 09.45 WIB
Lokasi : MTs N.Maguwoharjo
Sumber data : Catur Agung Setiawan

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Agung adalah anak keempat dari empat bersaudara, menurut hasil wawancara penulis dengan informan menjelaskan keluarganya harmonis dengan pengakuan terkadang bisa berkumpul bersama keluarga. Ia masuk MTs atas niat ia sendiri untuk belajar agama dan pengetahuan umum lainnya guna pengembangan potensi dirinya, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa

Agung memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah shalat, kadang-kadang ia melakukan ibadah shalat berjamaah di rumah, ia mulai belajar ibadah sejak kecil, orangtuanya sering menegurnya ketika ia tidak shalat, ungkapan ketika selesai shalat adalah biasa saja, ia pernah dengan sengaja meninggalkan shalat, ia mengerjakan shalat tepat waktu jika berada di sekolah, kadang-kadang ia melakukan dzikir dan berdoa, ia merasa senang dan termotivasi untuk shalat berjamaah di sekolah, kadang bergegas karena pengaruh teman-teman semangat untuk mengerjakan shalat berjamaah di sekolah, sikap ia terhadap temannya ketika teman-temannya tidak melaksanakan shalat dengan membiarkannya, kadang-kadang ia shalat berjamaah di masjid, kadang-kadang ia mengajak teman-temannya untuk melakukan shalat.

Catatan lapangan 7
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 22 November 2006
Jam : 09.45 – 10.15 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Suber data : Puji Astuti

A. Deskripsi hasil Pertanyaan:

Puji adalah anak kedua dari tiga bersaudara, berdasarkan wawancara dengan penulis mengenai keadaan keluarganya kadang-kadang harmonis, namun ibu bapaknya sangat jarang melakukan shalat berjamaah dengan anak-anaknya menurut pengakuannya orangtuanya sering shalat sendiri-sendiri, ia masuk MTs ini berdasarkan niat ikhlas dari awal yang orangtuanya sudah mengetahui keadaan MTs ini dan orangtuanya menilai MTs ini bisa mendidik anaknya dalam bidang agama untuk menjadi anak yang berakhlakulkarimah, ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan ingin mendapatkan pahala surga.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Puji memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melakukan ibadah shalat, ia tidak pernah melakukan ibadah shalat berjamaah di rumah, ia mulai belajar ibadah sejak kecil, orangtuanya menegurnya apabila ia tidak mengerjakan shalat, tiap hari ia di beri motivasi oleh orangtuanya untuk shalat, ia mengerjakan shalat tiga sampai empat kali sehari semalam, kadang-kadang ia sering bertanya tentang ibadah kepada orangtuanya dan orangtuanya pun terkadang memberikan pengetahuan tentang makna beribadah, setelah selesai melakukan ibadah ia merasa tenang dan bermakna, ungkapan menyesal apabila ia tidak melakukan ibadah shalat, kadang-kadang ia pernah dengan sengaja meninggalkan ibadah shalat, kadang-kadang tepat

waktu ketika ia ingin melakukan ibadah, ia sering berdzikir dan berdoa karena dengan itu ia merasa tenang dalam melakukan sesuatu, ia merasa termotivasi untuk melakukan shalat ketika shalat dilakukan bersama dengan teman-temannya, ketika waktu dzuhur sudah di mulai ia langsung bergegas untuk melakukan wudhu dan menuju tempat shalat, ia sering menasehati temannya apabila teman-temannya tidak mengerjakan shalat, ia shalat karena niat ikhlas untuk Allah SWT, kadang ia shalat berjamaah di masjid, ia sering mengajak temannya untuk melakukan ibadah shalat.

Catatan lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Jum'at, 24 November 2006
Jam : 09.00 – 09.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Lilik Dani Eriyanto

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Lilik adalah anak pertama dari dua bersaudara, menurut hasil wawancara penulis dengan informan menjelaskan keluarganya harmonis dengan pengakuan terkadang bisa berkumpul bersama keluarga. Ia masuk MTs atas niat ia sendiri untuk belajar agama dan pengetahuan umum lainnya guna pengembangan potensi dirinya. Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan ingin mendapatkan pahala surga.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Lilik memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia sangat jarang melaksanakan ibadah shalat, kadang-kadang ia melaksanakan shalat berjamaah di rumah, ia belajar ibadah sejak kecil, ia melakukan ibadah karena kesadaran sendiri, kadang-kadang ia pernah meninggalkan ibadah shalat dengan sengaja, kadang-kadang ia melakukan dzikir dan berdoa, kadang-kadang sering melakukan ibadah shalat berjamaah di masjid, kadang pernah mengajak teman-temannya untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah shalat.

Catatan lapangan 9
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 22 November 2006
Jam : 10.45 - 11.15 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Chandra Eka Gozali

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Chandra adalah anak pertama dari dua bersaudara, berdasarkan keterangan yang penulis terima keadaan keluarganya juga terkadang harmonis terkadang tidak karena orangtuanya juga sering bertengkar. Ia dulunya berkeinginan untuk masuk pondok pesantren namun karena ada beberapa alasan seperti ibunya tidak bisa menjaganya jadi ia MTs ini. Ia mengartikan ibadah sebagai suatu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan apabila dikerjakan berjamaah untuk mendapatkan pahala 27 derajat.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Chandra memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan shalat, tidak pernah shalat berjamaah dengan keluarganya, ia belajar ibadah sejak kecil, ia sering mendapatkan teguran dari orangtuanya ketika ia tidak shalat, ia selalu diberi motivasi oleh orangtuanya untuk selalu mengerjakan shalat, ia bisa tiga sampai kali shalat sehari semalam, ia sering bertanya kepada orangtua tentang shalat, perasaan ia ketika setelah selesai shalat ia merasa tenang dan bermakna, ada ungkapan menyesal ketika ia tidak shalat, kadang-kadang ia dengan sengaja meninggalkan shalat, kadang tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat, kadang-kadang ia berdzikir dan berdoa selesai shalat, ia merasa termotivasi untuk selalu shalat dengan adanya program sekolah tentang ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah, ia membiarkan temannya tidak mengerjakan shalat, ia selalu bergegas untuk berwudhu ketika waktu shalat sudah dimulai, kadang berjamaah di masjid, ia tidak pernah mengajak temannya untuk shalat di masjid.

Catatan lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Senin, 20 November 2006
Jam : 14.00 – 14.30 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Nama : Wayan Fitri Yantonugroho

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Wayan adalah anak pertama dari dua bersaudara berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis bahwa keluarganya bisa dikatakan tidak harmonis ini berdasarkan keterangan informan tidak adanya kesempatan untuk saling mengingatkan dalam melakukan ibadah shalat. Anjuran beribadah berjamaah merupakan kesadaran sendiri karena sudah terbiasa ia lakukan lagi pula rumahnya dekat dengan masjid, ini menunjukkan ia sudah mengerti makna akan pentingnya pemenuhan sebuah kewajiban yang ia harus lakukan selama ia mampu untuk melaksanakannya. Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan ingin mendapatkan pahala surga.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Wayan memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, kadang-kadang pernah untuk shalat berjamaah dengan keluarga, ia mulai belajar ibadah sejak kecil, kadang-kadang pernah diingatkan oleh orangtuanya untuk shalat, ia melakukan ibadah hanya dua kali sehari semalam, menurut pengakuannya orangtuanya tidak pernah memberikan makna arti penting beribadah, ia pernah meninggalkan ibadah shalat ketika ia sedang sakit, ketika terdengar suara adzan ia pergi ke masjid untuk mengerjakan shalat berjamaah, ia tidak pernah mengajak teman-temannya untuk melakukan ibadah shalat ke masjid.

Catatan lapangan 11
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Sabtu 18 November 2006
Jam : 11.45 – 12.15 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Nama : Anita sari

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Anita adalah anak pertama dari dua bersaudara memberikan keterangan tentang keluarganya dalam keadaan harmonis ini menunjukkan adanya anjuran orangtua untuk mengerjakan shalat, ia terkadang mengerjakan shalat bersama orangtuanya, ia selalu mendapat motivasi untuk mengerjakan shalat, kalau tidak melaksanakan juga mendapat teguran dari orangtua, ia masuk bukan karena niat tapi karena ia tidak lulus masuk ke SLTP favorit. Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Anita memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, terkadang ia shalat berjamaah dengan keluarga, ia belajar ibadah sejak kecil, orangtuanya terkadang sering memberikan makna penting ibadah, ia shalat atas kesadaran sendiri, ketika ia selesai shalat ia merasa tenang dan bermakna, ada ungkapan menyesal ketika ia tidak shalat, ia pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, terkadang ia shalat tepat waktu, ia selalu berdoa dan berdzikir, ia bisa termotivasi ketika bisa shalat dzuhur berjamaah dengan teman sekolahnya, untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah kadang-kadang bergegas kadang malas, ia selalu menasehati temannya ketika temannya tidak shalat, kadang-kadang ia sering shalat berjamaah di masjid, terkadang ia mengajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid.

Catatan lapangan 12
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Sabtu 18 November 2006
Jam : 11.15 – 11.45 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Riska Indriawati

A. Deskripsi wawancara :

Riska adalah anak kedua dari dua bersaudara, ia memberikan keterangan dalam keluarganya sangatlah harmonis ini ditunjukkan adanya bentuk motivasi untuk selalu bisa berkumpul bersama keluarga, Anjuran untuk mengerjakan shalat sangat ditekankan ketika ia tidak mengerjakan shalat, orangtuanya langsung menegur untuk selalu mengerjakan shalat baik itu bentuk berjamaah atau dengan munfarid (sendiri), ia lebih suka mengerjakan ibadah shalat sendirian karena lebih khusuk, ia lebih asyik melakukan shalat sendiri. Masuk ke sekolah MTs ini bukan karena niat tapi karena tidak lulus masuk ke SLTP favorit, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Riska memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia terkadang melaksanakan ibadah lima kali shalat sehari semalam, ia tidak pernah shalat berjamaah dengan keluarga, ia melaksanakan ibadah sejak kecil, ketika ia tidak shalat ia mendapatkan teguran dari orangtuanya, tiap hari ia di motivasi sama orangtuanya, ia selalu berdiskusi dengan orangtuanya tentang shalat, ia shalat atas kesadaran sendiri, ketika ia selesai shalat ia merasa tenang dan bermakna, ada ungkapan menyesal ketika ia tidak shalat, terkadang ia pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, terkadang ia shalat tepat waktu, ia selalu berdoa dan berdzikir, ia bisa termotivasi ketika bisa shalat dzuhur berjamaah

dengan teman sekolahnya, untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah kadang-kadang bergegas kadang malas, ia selalu menasehati temannya, ia shalat dzuhur berjamaah bukan karena niat tapi karena ada perintah dari guru untuk shalat di sekolah, kadang-kadang ia sering shalat berjamaah di masjid, ia sering mengajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid.



Catatan lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Selasa, 21 November 2006
Jam : 09.45 – 10.15 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Agus Triyanto

A. Deskripsi Wawancara :

Agus adalah anak ke delapan dari delapan bersaudara, ia memberikan sedikit keterangan tentang keadaan keluarganya yang justru tidak harmonis karena kedua orangtuanya sering bertengkar jadi menyebabkan hatinya tidak bisa mendapatkan ketenangan, kebahagiaan dalam kekeluargaan, tapi menurut keterangan lebih lanjut ia merasa senang karena orangtua sudah bisa bersama kembali. Orangtuanya tidak pernah melakukan shalat tapi ia mengerjakan shalat atas kesadaran sendiri. Ia lebih senang mengerjakan ibadah shalat sendiri karena lebih khushyuk, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan ingin mendapatkan pahala surga.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Agus memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia selalu melaksanakan shalat lima kali sehari semalam, ia tidak suka shalat berjamaah tapi ia lebih senang shalat sendiri, ia belajar ibadah sejak menjelang dewasa (baliqh), orangtuanya tidak pernah memberikan motivasi dan teguran kepadanya untuk melaksanakan ibadah shalat karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya, ia mengerjakan shalat lima kali sehari semalam, ia merasa tenang dan bermakna ketika selesai mengerjakan shalat, ia bisa mengerjakan shalat dengan baik dan benar, ia tidak pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, kadang-kadang ia melaksanakan shalat tepat waktu, ia selalu berdoa dan berdzikir ketika selesai shalat karena merasa tenang dalam melakukan

sesuatu, ketika shalat berjamaah di sekolah telah mulai ia langsung bergegas untuk berwudhu dan menuju tempat shalat, ia selalu menasehati teman-temannya, ia tidak terlalu sering untuk mengerjakan shalat berjamaah di masjid, kadang-kadang ia pernah mengajak temannya untuk pergi ke masjid untuk melakukan ibadah shalat berjamaah.



Catatan lapangan 14
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Senin 20 November 2006
Jam : 10.00 – 10 30 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Aliet Realis Mestika Melati

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Aliet Adalah anak pertama dari tiga bersaudara menurut keterangan diberikan kepada penulis bahwa keluarganya sangat harmonis sering kumpul dan berdiskusi tentang pengalamannya selama seharian di sekolah, ia merasa senang bisa shalat berjamaah bersama dengan keluarga kecuali pada shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Bimbingan orangtuanya dalam beribadah sangat ditekankan apabila ia lupa orangtuanya mengingatkan dengan sindiran seperti *"orang yang tidak shalat terus di akherat nanti diapakan oleh Allah"* ini menunjukkan adanya motivasi rasa takut seorang anak kepada Allah, Pendapat tentang pragam shalat dzuhur berjamaah ini sangat bagus tapi ada kekurangan yaitu bentuk kedisiplinan seperti keterlambatan guru dalam memimpin shalat sehingga ketika siswa sudah siap-siap untuk ibadah akibatnya menjadi ribut dan ramai, jadi di sini sudah ada bentuk penilaian dari siswa agar seorang guru menjadi teladan siswa, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Aliet memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia selalu melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, ia selalu shalat berjamaah dengan keluarganya, ia belajar ibadah sejak kecil, ia melakukan shalat atas kesadaran sendiri, ia merasa tenang dan bermakna ketika selesai shalat, ada ungkapan menyesal ketika ia tidak shalat, ia tidak pernah

meninggalkan shalat, ia selalu tepat waktu dalam shalat, ia sering berdoa dan berdzikir karena ia merasa tenang dalam melakukan sesuatu, ia selalu menasehati teman-temannya ketika temannya tidak shalat, terkadang ia shalat berjamaah di masjid, kadang-kadang ia pernah mengajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid.



Catatan lapangan 15
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siswa

Hari /tanggal : Sabtu, 25 November 2006
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Lokasi : MTs N. Maguwoharjo
Sumber data : Ami Setyowati

A. Deskripsi hasil pertanyaan :

Ami adalah anak keempat dari lima bersaudara, menurut keterangan informan bahwa keluarganya bisa di bilang harmonis tapi bapak dan ibu jaraknya jauh karena bapaknya kerja di semarang sedangkan ibunya kerja di LPP yogyakarta, ia mendapatkan keharmonisan ketika kedua orangtuanya berkumpul bersama. Ia masuk MTs ini karena niat karena orangtua sudah yakin dengan MTs ini bisa mendidik anaknya untuk menjadi anak yang berilmu pengetahuan dan berakhlakulkarimah, Ibadah menurutnya adalah sebuah kewajiban atau ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap umat Islam dan tidak mengartikan ibadah shalat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat dan Ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

B. Deskripsi pernyataan siswa :

Ami memberikan keterangan kepada penulis bahwa ia selalu melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari semalam, terkadang ia shalat berjamaah dengan keluarganya, ia melaksanakan ibadah sejak kecil, orangtuanya terkadang pernah memotivasinya untuk shalat terkadang tidak, orangtuanya selalu marah ketika ia tidak shalat, tiap hari ia mendapatkan anjuran dari orangtuanya untuk selalu shalat, ia selalu berdiskusi kepada orangtuanya tentang makna ibadah shalat, ia melakukan shalat atas kesadaran sendiri, ia merasa tenang dan bermakna ketika selesai shalat, ada ungkapan menyesal ketika ia tidak shalat, ia pernah meninggalkan shalat dengan sengaja, kadang-kadang tepat waktu dalam shalat, ia sering berdoa dan berdzikir karena ia merasa tenang dalam melakukan sesuatu, ia selalu

menasehati teman-temannya ketika temannya tidak shalat, terkadang ia shalat berjamaah di masjid, kadang-kadang ia pernah mengajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid.





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FEBRI DWI Hariyanto
Tempat & Tgl Lahir : SLEMAN, 18 Februari 1993
Umur : 13 thn
Kelas : VII :
Alamat : Rejosinangun, Maguwoharjo DEPOK

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal...17...November.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, ..DEPOK..Sleman

(.....Febri Dwi Hariyanto.....)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andy Fauzie P.
Tempat & Tgl Lahir : Sleman, 9 Mei 1993
Umur : 13 th
Kelas : VIII : B
Alamat : ~~Jl. Karang~~ Mangrove no. 156, Sleman Yogyakarta

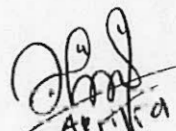
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 23 Nov 2006.

(
Ahwy Oktradiksa)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADE.KURNIAWAN
Tempat & Tgl Lahir : Sleman, 29 Juni 1992
Umur : 14 tahun
Kelas : VIII < 8 > : Bhe
Alamat : Sombomerten maguwoharjo Depok Sleman

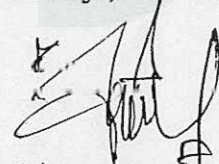
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo*
: *Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....19 NOVEMBER.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,


(.....Ade. Kurniawan.....)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BRZA BENNY SAPUTRA**
Tempat & Tgl Lahir : **LAMPUNG TENGAH 26 JUNI 1991**
Umur : **15 th**
Kelas : **IX** :
Alamat : **Pringsondani 69 Arumlo 7**


Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Ahwy Oktradiksa**
NIM : **03410037**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Skripsi : **Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta**

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal...**18 November**.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,


(**BRZA BENNY SAPUTRA**)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Murgiyanti
Tempat & Tgl Lahir : Sleman 7 Januari 1991
Umur : 15 thn
Kelas : IX C
Alamat : Pugeran Gg. Brasika No:3 Maguwoharjo

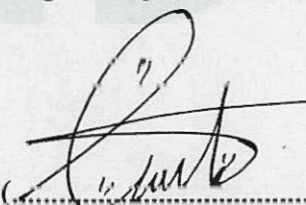
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, ..18, ..11, ..2006


(.....)
Ayu Murgiyanti



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Catur Agung Setiawan
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 1 Agustus 1991
Umur : 15 tahun
Kelas : VII A
Alamat : Tambak bayu 48 Candeng Catur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 20-11-06.....

(.....Catur Agung.....)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Lilik DANI ERIYANTO*
Tempat & Tgl Lahir : *Sleman / 1 Juli 1993*
Umur : *15 th*
Kelas : *VIII A*
Alamat : *Jalan tegal tertoberbah Sleman*

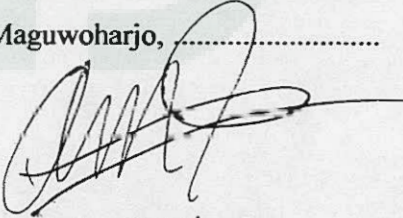
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....*20 Nov*.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,


(*Lilik DANI E*.....)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI ASTUTI
Tempat & Tgl Lahir : SEMAN, 13 Oktober '92
Umur : 14 th
Kelas : VIII :
Alamat : PUGREKUN MAGUWO HARJO DEKAT SEMAN YOGYAKARTA 55282.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal 17 November2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,


(.....(PUJI ASTUTI).....)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chandra Eka Gozali
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 1 Agustus 1991
Umur : 15 tahun
Kelas : VIII (delapan)
Alamat : Waringinsari, CC, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal 18 November2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,

(..... Chandra E. G)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Wajani Fitri Yanto Magroho*
Tempat & Tgl Lahir : *28-4-1990 Seledran*
Umur : *16 th*
Kelas : *VIII C* :
Alamat : *Rejojangan*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahvy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal *17. November*.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,

()



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANITA SARI
Tempat & Tgl Lahir : Klaten, 10 Sept '92
Umur : 14 tahun.
Kelas : 1x^A :
Alamat : Kowang taman MARTANI KALASAN Sleman


Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....18 November.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 18 NOV '06.....


(.....ANITA SARI.....)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Indriawati
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 17 Januari 1991
Umur : 15 th
Kelas : III che
Alamat : X-ajir Kalitirto Berbah Sleman.

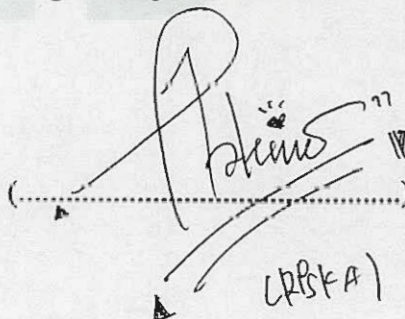
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 18 - Nov 0'6


Ahwy Oktradiksa
(P. RSKA)



Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS RYANTO
Tempat & Tgl Lahir : Sleman 7-6-1991
Umur : 15 th
Kelas : VII C :
Alamat : KADIROJO II PURWOMATANI PALASAN Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo,

(.....)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alet Realis Mestika Melati
Tempat & Tgl Lahir : Pekanbaru, 10 Januari 1993
Umur : 13 tahun
Kelas : IX : C
Alamat : Dusun Sanggrahan RT 04 RW 12 Maguwoharjo 55282
no. 267


Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 20-11-2006..


(Alet Realis M. M.)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMI SETYOWATI
Tempat & Tgl Lahir : Sleman 20 Agustus 1991
Umur : 15 tahun
Kelas : IKC :
Alamat : Kadipala, sedang tinto berbah sleman yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM : 03410037
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo
Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2006. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 20-11-2006.....

(.....AMI SETYOWATI.....)

lampiran V : Bukti Seminar Proposal.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahwy Oktradiksa
Nomor Induk : 03410037
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Oktober 2006

Judul Skripsi : KESADARAN BERIBADAH SISWA MI s NEGERI
MAGUWOHARJO YOGYAKRTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 10 Oktober 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
 YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 3 Oktober 2006

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 1710 /2006
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Drs. H. Abd. Shomad, MA
 Dosen Fakultas Tarbiyah
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Oktober 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ahwy Oktradiksa
 NIM : 03410037
 Jurusan : PAI
 Judul : KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI
 MAGUWOHARJO YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
 Ketua Jurusan PAI

 Drs. Sarjono, M.Si.
 NIP. 150200842


- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Bina Riset/Skripsi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Drs. H. A. Shomad, M.A.

Nama : Ahwy Oktradiksa
 NIM : 03410037
 Judul : Kesadaran Beribadah Siswa
 Mts. N. Maguwoharjo -
 Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	November	II	Interview Hasil Seminar Proposal dan revisi Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	November	III	Bimbingan pra Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Desember	II	Bimbingan Bab I, II, III, IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Desember	IV	Bimbingan Bab I, II, III, IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Januari	I	Bimbingan Bab III dan IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 19 - 1 - 2007
 Pembimbing

[Signature]
 Drs. H. A. Shomad, M.A.
 NIP. 150183213

*lampiran VIII : Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/02/DT/TL.00/177c/2006

Yogyakarta, 6 Oktober 2006

Lamp : -

Prihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPEDA
Di-tempat

Assalamu'alikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI MAGUWOHARJO
YOGYAKARTA**

Kami mengharapkan dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM/Fak : 03410037
Semester ke : VII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jakal Km.4,5 Karang Bendo CT III/10 Yogyakarta 55281
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta
2.

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Studi Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 1-20 November 2006

Kemudian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wh.



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP.150037930

Tembusan

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5194

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN-Suka No UIN/02/DT/TL.00/1770/2006
Tanggal : 10 Oktober 2006 Perhal : Ijin Riset

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : AHWY OKTRADIKSA No. MHSW : 03410037
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI MAGUWOHARJO YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 12 Oktober 2006 s/d 12 Januari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Oktober 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. H. NENANG SUWANDI, MMA 62
490 822 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1501 / 2006.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 5194 Tanggal: 12 Oktober 2006 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **AHWY OKTRADIKSA**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 03410037
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kaliurang Km. 4,5 CT III/10, Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
**"KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA"**
Lokasi : MTsN Maguwoharjo, Depok
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 12 Oktober 2006
s.d 12 Januari 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.


Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 13 Oktober 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
7. Camat Kec. Depok
8. Lurah Desa Maguwoharjo, Depok
9. Ka. MTsN Maguwoharjo
10. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta
11. Portinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN**

NO.: 070/1501

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	: Ahwy Oktradiksa
2. No. Mahasiswa	: 03410037
3. Tingkat /jenjang	: S-1
4. Universitas/Akademi	: UIN Sunan Kalijaga
5. Dosen Pembimbing	: Drs. H. A. Shomad: M.A
6. Alamat Rumah	: Jakal Km 4,5 CT III / 10 YK
7. Lokasi Penelitian	: MTs. N. Maguwoharjo

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/
Penelitian berjudul :

Kesadaran Beribadah Siswa MTs. N. Maguwoharjo
Jogyakarta.

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/Penelitian yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 13 Oktober 2006
Yang menyatakan

Ahwy Oktradiksa
(Nama Terang)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/02/DT/TL.00/1769/2006

Yogyakarta, 10 Oktober 2006

Lamp : -

Prihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth

Kepala MTs Negeri Maguwoharjo

Yogyakarta

Di-tempat

Assalamu'alikum Wr. Wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**KESADARAN BERIBADAH SISWA MTs NEGERI MAGUWOHARJO
YOGYAKARTA,**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ahwy Oktradiksa

NIM/Fak : 03410037

Semester ke : VII Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jakal Km.4,5 Karang Bendo CT III/10 Yogyakarta 55281 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat :

1. **Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta**
2.

Metode pengumpulan data : Intorviow, Observasi, Studi Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 1-20 November 2006

Kemudian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang dibori tugas

Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Prihal : Permohonan Wawancara

Yogyakarta, November 2006

Kepada Yth
Dra.Hj.Cholisoh Chamim, M.Ag
(Kepala MTs N Maguwoharjo)

Assalamu'alikum Wr. Wb

Sebelumnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan dengan penyusunan skripsi, saya :

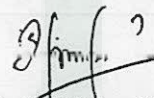
Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM/Fak : 03410037
Semester ke : VII Jur/fak : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Bermaksud untuk melakukan wawancara mendalam guna melengkapi data penelitian dan penyusunan skripsi. Dengan judul skripsi yang tertera tersebut diatas

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan atas kesediannya dan kerja samanya saya dengan merendahkan hati mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Skripsi


Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Prihal : Permohonan Wawancara

Yogyakarta, November 2006

Kepada Yth
H. Bashan, S.Ag, M.Ag
(Guru Pendidikan Agama Islam di
MTs Negeri Maguwoharjo)

Assalamu'alikum Wr. Wb

Sebelumnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi, saya :

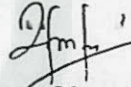
Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM/Fak : 03410037
Semester ke : VII Jur/fak : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Bermaksud untuk melakukan wawancara mendalam guna melengkapi data penelitian dan penyusunan skripsi. Dengan judul skripsi yang tertera tersebut diatas

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan atas kesediannya dan kerja samanya saya dengan merendahkan hati mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Skripsi


Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037

Mengetahui
Kepala MTs N Maguwoharjo

Dra. H. Cholisoh Chamim, M.Ag
NIP. 150 233 030





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Prihal : Permohonan Wawancara

Yogyakarta, November 2006

Kepada Yth
Dra. Hj. Muftiyah Hidayati
(Guru Pendidikan Agama
Islam di MTs Negeri
Maguwoharjo)

Assalamu'alikum Wr. Wb

Sebelumnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi, saya :

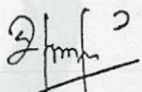
Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM/Fak : 03410037
Semester ke : VII Jur/fak : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Bermaksud untuk melakukan wawancara mendalam guna melengkapi data penelitian dan penyusunan skripsi. Dengan judul skripsi yang tertera tersebut diatas

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan atas kesediannya dan kerja samanya saya dengan merendahkan hati mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Skripsi


Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037

Mengetahui
Kepala MTs N Maguwoharjo

Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M. Ag
NIP. 1950 233 030




DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Prihal : Permohonan Wawancara

Yogyakarta, November 2006

Kepada Yth
Anang Setyawan , S.Pd
(Guru BK di MTs Negeri
Maguwoharjo)

Assalamu'alikum Wr. Wb

Sebelumnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi, saya :

Nama : Ahwy Oktradiksa
NIM/Fak : 03410037
Semester ke : VII Jur/fak : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Judul Skripsi : *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*

Bermaksud untuk melakukan wawancara mendalam guna melengkapi data penelitian dan penyusunan skripsi. Dengan judul skripsi yang tertera tersebut diatas

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan atas kesediannya dan kerja samanya saya dengan merendahkan hati mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Skripsi

Ahwy Oktradiksa
NIM.03410037

Mengetahui
Kepala MTs N Maguwoharjo

Dra.Hj.Cholisoh Chamim, M.Ag
NIP. 150 233 030



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
SLEMAN (263) DI MAGUWOHARJO

Alamat : Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55282
Daerah Istimewa Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

No : MTs.12/27/PP.005/228 /2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sleman Maguwoharjo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHWY OKTRADIKSA
NIM : 03410037
Semester ke : VII
Jurusan/Fak : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Judul Skripsi : *"Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta"*

Telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sleman Maguwoharjo mulai 16-30 November 2006 guna melengkapi data penyusunan skripsi dengan judul seperti yang tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 28 November 2006
Kepala Madrasah
MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI
SLEMAN
Dra. H. Cholish Chamim, M.Ag
NIP. 150233030

**JADWAL LES KELAS VII, VIII, IX
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2006/2007
MTs Negeri Maguwoharjo**

NO	HARI	PUKUL	LES	KELAS	PEMBIMBING	PIKET LES
1	SENIN	13.30 – 15.00	B. INDONESIA MATEMATIKA BHS. INGGRIS IQRO' / P. IBADAH	VIII A IX A VII. B IX B VIII C IXC VII A - D	ACHMADI SUSETYO, SIP. ASRIYATI BALANGO FITRI HIDAYATI, S.Pd. SUHARMI Drs. EKA SUPANA NUR HASANAH R, S.Ag 1. Hj. HURUL AIN, BA SALAMI, S.Ag 2. Hj. S. MAHSUNAH S.Ag. Drs. H. IBNU HAJAR 3. Hj. R MARDLIYAH, S Ag SRI WURYANI, S.Pd 4. ROCHMAD, A.Md SUTRANIATUN, S.Pd	DRS. ARIS SUNANDAR SUTRANIATUN, S.Pd
2	SELASA	13.30 – 15.00	B. INDONESIA MATEMATIKA BHS. INGGRIS KOMPUTER	VIII B IX B VIII C IX C VIII A IX A VIII	ACHMADI SUSETYO, SIP. ASRIYATI BALANGO FITRI HIDAYATI, S.Pd. SUHARMI Drs. EKA SUPANA NUR HASANAH R, S.Ag ARIS TRIYANTO	ANANG SETYAWAN, S Drs. EKA SUPANA
3	RABU	13.30 – 15.00 14.00 – 16.00 15.00 – 16.30	B. INDONESIA MATEMATIKA BHS. INGGRIS DRUM BAND KOMPUTER	VIII C IX C VIII A IX A VIII B IX B VII, VIII VIII	ACHMADI SUSETYO, SIP. ASRIYATI BALANGO FITRI HIDAYATI, S.Pd. SUHARMI Drs. EKA SUPANA NUR HASANAH R S Ag WIYONO - ARI ARIS TRIYANTO	SRI WURYANI, S.Pd SUMARJUKI, A MPd
4	KAMIS	13.30 – 15.00 13.30 – 16.30	P. IBADAH / IQRO KOMPUTER	VIII A VIII B VIII C IX IX	GHOZALI HARAHAP, S.Ag. PURWANTI W, S.Ag. Dra MIIFTIYAH HIDAYATI H. BAHSAN S. Ag M. Ag Drs. EKA SUPANA	Drs. H. IBNU HAJAR SUMARJUKI, A. Md
5	JUM'AT	14.00 – 16.30 14.00 – 16.30	OLAHRAGA KOMPUTER	VII, VIII VIII	SITI FATIMAH ARIS JUNAEDI, S.Pd. ROCHMAD, A.Md ARIS TRIYANTO	ARIS JUNAEDI, S.Pd
6	SABTU	13.30 – 16.30 13.30 – 16.00	SABLON/BATIK KOMPUTER P. IBADAH	VII, VIII, IX IX IX	ERWAN BUDIYANTO Drs. EKA SUPANA H. BAHSAN, S. Ag M. Ag	Drs. EKA SUPANA GHOZALI HARAHAB, S.

Mengetahui,
Kepala MTs N Maguwoharjo

(Signature)

Dra. Hj. Choliso Chamim M.Ag.
NIP. 130232030

Sleman, 26 Juli 2006
Ur. kurikulum

(Signature)
Drs. Aris Sunandar
NIP.150258858

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2005 s.d. 2009

Instansi : MTsN Sleman 263 di Maguwoharjo

Visi : Terwujudnya generasi yang berahlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan. (MUDA TAMPAN)

Misi : 1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek dan imtaq

2. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat)

3. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami

TUJUAN	URAIAN	SASARAN	INDIKATOR	CARA MENCAPAI TUJUAN		KETERANGAN
				KEBIJAKAN	PROGRAM	
1.1 Terwujudnya generasi yang berahlak mulia cerdas dan terampil dan mampu menghadapi masa depan	Terseleksi sebagai kegiatan keagamaan serta kegiatan pengembangan potensi siswa untuk mempersiapkan moral dan keimanan serta ketekwaan siswa dalam menghadapi masa depan	Output : Terciptanya siswa yang mempunyai kesadaran mengembangkan diri dalam hal iptek dan imtaq Outcome : Terseleenggaranya kegiatan pengembangan iptek dan imtaq di MTsN Sleman Maguwoharjo	1. Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat keagamaan	1. a. Tadris bersama setiap hari pada jam pertama • Sholat Dhuhur berjamaah setiap hari b. Mengadakan peringatan hari besar agama : - Isra' Mi'raj - Pesantren Kilat - Nuzulul Quran - Syawal guru dan siswa - Peringatan Idul Adha (menyembelih hewan kurban - Peringatan tahun baru hijriah - Maulid Nabi c. Lomba-lomba keagamaan : - Lomba Hujan - Lomba Baca Al-Quran - Lomba Wudhu dan sholat - Lomba Hafalan Juz'amma d. Pengalihan kegiatan siswa (3 bulan sekali)		

			2. Mengadakan kegiatan penyuluhan dan latihan : <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan narkoba dan kenakalan remaja - Ceramah dari psikolog - Diklat ESQ siswa dan guru - Diklat AMT bagi pengurus OSIS 	
	2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mental		3. Mengadakan kegiatan organisasi dan interaksi sosial : <ul style="list-style-type: none"> - Masa Orientasi Guru - Diklat pengurus OSIS - Peringatan hari besar Nasional seperti : <ul style="list-style-type: none"> ☛ Hari kemerdekaan 17 Agustus ☛ Hari Ibu ☛ Hari Kartini ☛ HAB Dapag ☛ Hari Korpri ☛ Hari PGRI - Mengadakan lomba Classmeeting, misalnya : lomba kebersihan kelas, olah raga, lomba pidato 4 bahasa - Mengadakan acara perpisahan kelas III dengan pentas seni siswa - Study wisata kelas VIII 	
	3. Menyelenggarakan kegiatan siswa dalam berorganisasi dan interaksi sosial			
	4. Menyelenggarakan kegiatan pendukung KBM		4. Mengikuti siswa dalam hal lomba di Kabupaten dan Propinsi <ul style="list-style-type: none"> - Lomba pidato 4 bahasa - Lomba MIPA - Lomba minat baca - Lomba cerdas cermat umum dan agama SLTP DIY - Lomba telling stories - Lomba melukis - Lomba olah raga SMP DIY 	

		5. Menyelenggarakan pemeriksaan masalah tentang kesehatan siswa	<p>5. Mengadakan pemeriksaan masalah bagi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengundang pihak Puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan - Pemeriksaan bagi semua siswa oleh Dokter Puskesmas - Bekerja sama UKS dengan Puskesmas dalam hal pemeriksaan siswa di Puskesmas
--	--	---	--

DEPARTEMEN Kesehatan
 27 Januari 2005
 Kepala Madrasah
 *
 RAHATUSSUWAYH
 KESERI
 *
 Dra. Hj. Chotsoh Chamim, M.Ag
 ST.F.N.P.NP. 150233030

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2005 s.d. 2009

Instansi : MTsN Sleman 263 di Maguwoharjo

Visi : Tervujudnya generasi yang berakhlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan. (MUDA TAMPAN)



Misi : 1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek dan imtaq

2. Mengembangkan potensi-potensi sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat)

3. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KETERANGAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM		
Prestasi Akademik	1.1 Meningkatkan kualitas KBM	1. Peningkatan kualitas KBM	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian tugas mengajar disesuaikan dengan profesional guru Pertemuan guru mata pelajaran Peningkatan mutu guru 	<ul style="list-style-type: none"> Menugaskan guru mata pelajaran yang relevan dengan basis ijazah Mengikuti MGMP mengikuti penataran/workshop 		
		2. Kualitas bidang agama	<ol style="list-style-type: none"> Ditekankan pada praktik ibadah Ibadah pengajian Peningkatan mutu guru 	<ul style="list-style-type: none"> Jamaah shola BTAQ Tadarus Pesantren kilat PHBI 		
	1.2 Meningkatkan sarana belajar	1. Rajin mengunjungi perpustakaan		<ul style="list-style-type: none"> Petugas perpustakaan selalu siap setiap jam kantor Materi pelajaran banyak praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah buku-buku Alat IPA selalu ditambah 	
		2. Laboratorium IPA selalu digunakan				
1.3 Peran wali kelas dan EK	Tugas wali kelas dan BK berjalan baik		<ol style="list-style-type: none"> Fertemuan rutin wali kelas dan EK Home visit Memanggil Orang tua siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap bulan sekali Kepada yang berprestasi dan kurang serta yang melanggar tata tertib sekolah Meningkatkan kualitas pelayanan wali/BK 		
		1.4 Peningkatan prestasi individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> Nilai prestasi meningkat terutama dalam Ujian Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan program pengayaan materi pelajaran Pemberian penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan les mata pelajaran Ujian Nasional Membentuk kelompok bintang Upaya kepemilikan buku UKS Memperbanyak buku paket Memotivasi siswa yang berprestasi 	

2 -estasi Ketrampilan	2.1 Ke rampilan Ir diidu	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan komputer Siswa dapat membuat sablon Siswa dapat berpidato 4 bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> ambahan wa kiu ekstrakurikuler ambahan wa kiu ekstrakurikuler ambahan wa kiu bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan menggunakan komputer Bimbingan TI Bimbingan sablon dan praktik membuat bimbingan pidato 4 bahasa : indonesia, Inggris, Arab, Jawa
	2.2 Ke rampilan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Memainkan drumband Dapat melaksanakan percakapan bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah wa kiu ekstrakurikuler ambahan wa kiu ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan dan latihan drumband kelas VII dan VIII Bimbingan SEC

Sleman, 27 Januari 2006
 Kepala Madrasah

 Dra. Hj. Cholitsah Chamim, M. Ag
 NIP. 150233030


RENCANA STRATEGIK
Tahun 2005 s.d 2009

Instansi : MTsN Sleman Kabupaten Sleen

Visi : Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan. (MUDA TAMPAN)

Misi : 1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berawasan iptek dan imlaq

2. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat)

3. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara alami

Tujuan	Uraian	Sasaran	Indikator	Cara Mencapai Tujuan	Keterangan	
				Kebijakan	Program	
1 Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mampu menghadapi masa depan	2 Terselenggaranya kegiatan layanan BK untuk mengenal dirinya sendiri sehingga mampu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun psikhis untuk menghadapi masa depan.	3 Outcome: terciptanya siswa yang mampu mengenal dirinya sendiri dan mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan usianya. Output: terselenggaranya layanan BK secara optimal sehingga siswa yang mendapat layanan mampu mengenal dirinya dan bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan usianya.	3	4 Menyelenggarakan layanan BK secara optimal	5 Mengoptimalkan fungsi BK di Sekolah yaitu : 1. Fungsi pemahaman : a. Pengenalan BK di sekolah b. Pengenalan tat tertib di Sekolah c. Pengenalan diri 2. Fungsi pencegahan : a. Menadakan penyuluhan Narkoba b. Mengadakan penyuluhan kesehatan c. Mengadakan penyuluhan psykologi 3. Fungsi pengentasan : a. Konseling individu atau kelompok b. Kunjungan rumah atau home visit c. Alih tangan kasus 4. Fungsi pemeliharaan : a. Bimbingan individu b. Bimbingan kelompok	6

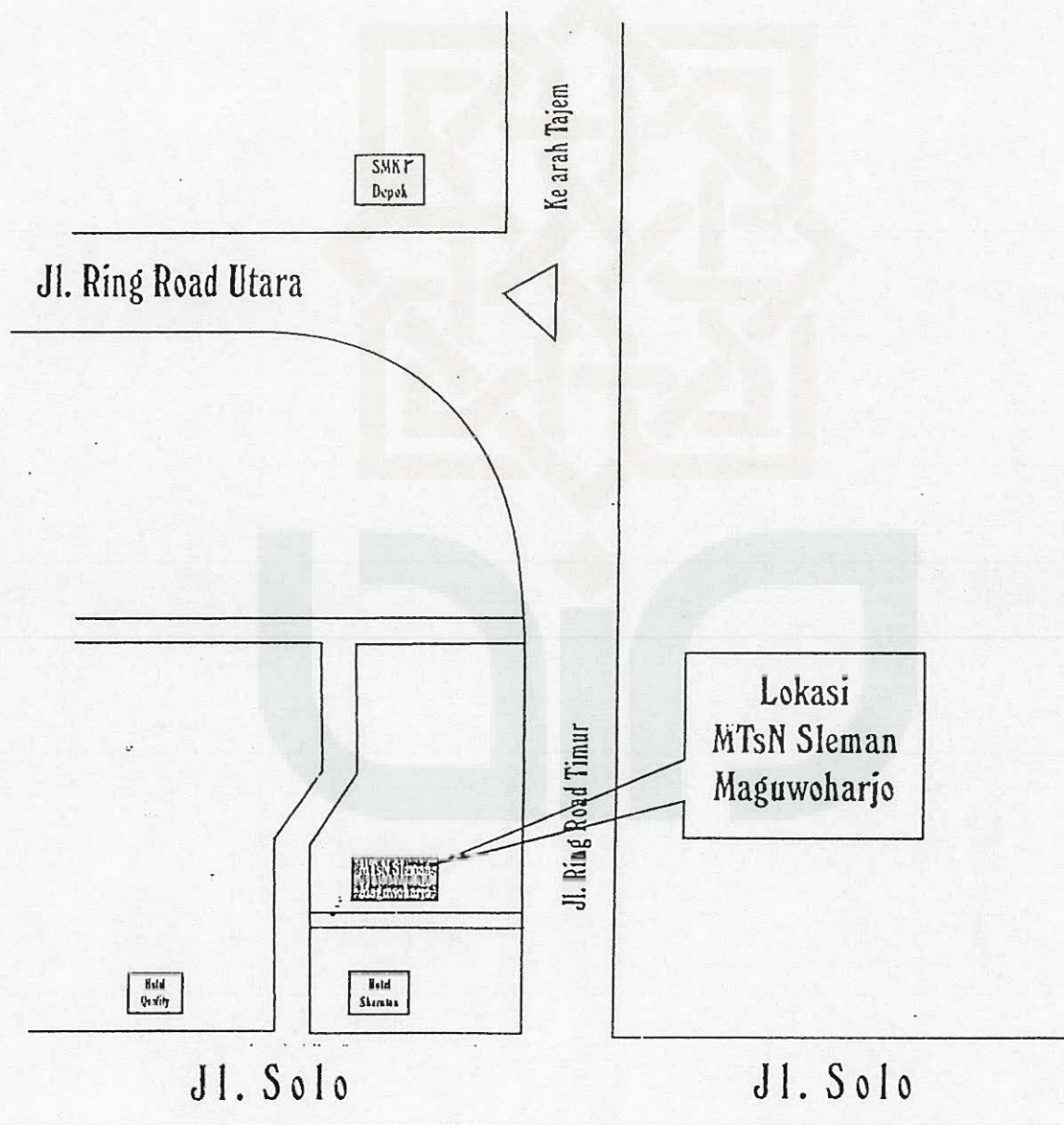
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fungsi Pencegahan	<p>Mengadakan penyuluhan Narkoba</p> <p>Masukan : Dana dan SDM</p> <p>Keluaran : Jumlah siswa MTsN Maguwoharjo</p> <p>Hasil : Siswa mengetahui dan memahami Narkoba dan dampak negatifnya</p> <p>Manfaat : Siswa tidak terpengaruh dan menjauhi Narkoba</p> <p>Dampak : Sekolah bebas Narkoba</p>	rupiah orang %	<p>Mengadakan penyuluhan Narkoba</p> <p>Masukan: Masukan: Dana : Rp 250.000 SDM : 210 siswa, 2 orang personil kepolisian</p> <p>Keluaran: 210 siswa Hasil : 80%</p>	Kerjasama dengan Kepolisian
					<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan</p> <p>Masukan : Dana dan SDM</p> <p>Keluaran : Jumlah siswa MTsN Maguwoharjo</p> <p>Hasil : Siswa lebih mengerti dan memahami arti kesehatan</p> <p>Manfaat : Bisa melaksanakan pola hidup sehat</p> <p>Dampak : Hidup bersih dan terhindar dari penyakit</p>	rupiah orang %	<p>Mengadakan penyuluhan kesehatan: Kerjasama dengan Puskesmas</p> <p>Dana : Rp 200.000</p> <p>SDM : 76 siswa, 2 tenaga medis</p> <p>Keluaran: 76 siswa Hasil : 80%</p>	Kerjasama dengan Puskesmas
					<p>Mengadakan penyuluhan psikologi</p> <p>Masukan : Dana dan SDM</p> <p>Keluaran : Jumlah siswa MTsN Maguwoharjo</p> <p>Hasil : Mengetahui tugas-tugas perkembanganannya sesuai dengan usianya</p> <p>Manfaat : Bersikap dan bertindak laku sesuai dengan usianya</p> <p>Dampak : Perembangannya fisik dan psikis yang seimbang</p>	rupiah orang %	<p>Mengadakan penyuluhan psykologi:</p> <p>Masukan: Dana : Rp 200.000</p> <p>SDM : 76 siswa, 2 tenaga medis</p> <p>Keluaran: 76 siswa Hasil : 80%</p>	Kerjasama dengan Psikologi
	Semua siswa MTsN Maguwoharjo yang mempunyai masalah sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya			Fungsi Pengentasan	<p>Konseling individu</p> <p>Masukan : SDM</p> <p>Keluaran : Siswa yang mengalami kesulitan atau masalah yang mengganggu proses belajarnya</p> <p>Hasil : Siswa mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang mengganggu konsentrasi belajarnya</p> <p>Manfaat : Konsentarsi belajar tidak terganggu</p> <p>Dampak : Hasil belajar yang dicapai lebih optimal</p>	orang %	<p>Konseling individu</p> <p>Masukan: SDM : 451 kali, 3 guru BK dan wali kelas</p> <p>Keluaran: 123 siswa Hasil : 90%</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Semua siswa MTsN Maguwoharjo yang mempunyai masalah kategori berat yang memerlukan penanganan lebih lanjut			<p>Kunjungan rumah/home visit Masukan : Dana dan SDM Keluaran : Siswa yang mengalami kesulitan atau masalah yang mengganggu proses belajarnya Hasil : Data atau informasi mengenai Siswa yang mengalami kesulitan lebih lengkap Manfaat : Terjalin kerjasama pihak sekolah dengan orang tua siswa Dampak : Terjalinya kerjasama yang baik antara sekolah dan orangtua siswa maka permasalahan yang dihadapi siswa akan teratasi lebih baik</p>	<p>rupiah orang %</p>	<p>Kunjungan rumah/home visit Masukan: Dana : Rp300.000 rupiah SDM : 3 guru BK dan wali kelas Keluaran: 61 siswa Hasil : 90%</p>	
					<p>Alih tangan kasus Masukan : Dana dan SDM Keluaran : Siswa yang melanggar tata tertib kategori berat Hasil : Siswa dibina oleh lembaga Kepolisan dengan maksud siswa tersebut menyadari perbuatannya yang keliru dan bisa merubahnya dimasa yang akan datang Manfaat : Agar siswa yang lain tidak terpengaruh Dampak : Adanya perubahan tingkah laku atau sikap yang lebih baik</p>	<p>rupiah orang %</p>	<p>Alih tangan kasus Masukan: Dana : Rp250.000 SDM : 13 siswa, 3 personil Kepolisan Keluaran: 13 siswa Hasil : 90%</p>	<p>Kerjasama dengan Kepolisian</p>
				<p>Fungsi Pengentasan</p>	<p>Alih tangan kasus Masukan : Dana dan SDM Keluaran : Siswa yang mengalami atau mendapat masalah kategori berat Hasil : siswa diberi nasehat dan motivasi oleh tenaga yang lebih profesional Manfaat : Masalah yang dihadapi dapat terselesaikan lebih baik Dampak : Adanya perubahan tingkah laku atau sikap yang lebih baik</p>	<p>rupiah orang %</p>	<p>Alih tangan kasus Masukan: SDM : Keluaran: Hasil :</p>	<p>Kerjasama dengan Psikologi</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Semua siswa MTsN Maguwoharjo		Fungsi Pemeliharaan	<p>Konseling Individu Kelompok Masukan : SDM Keluaran : Siswa yang belum/sudah men dapatkan layanan bimbingan di atas tetap mendapat pengawasan dari pembimbing, dan bila masih ada permasalahan yang muncul tetap diberi layanan bimbingan, sedangkan sebaliknya, yang telah baik tetap diberikan penguatan. Untuk memantau siswa tetap menggunakan metode pengamatan, laporan wali kelas / wali murid, Absensi siswa.</p> <p>Hasil : Dengan bantuan pembimbing siswa mampu menyelesaikan permasalahan, sehingga siswa mengetahui kesalahan/permasalahannya yang kurang sesuai, dengan demikian tercapai keselarasan tingkah laku yang baik pada siswa.</p> <p>Manfaat : Seluruh aspek perkembangan anak (Pribadi, sosial, belajar, karier) dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.</p> <p>Dampak : Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang baik, maka tugas perkembangan selanjutnya cenderung tidak mengalami hambatan, sehingga memudahkan siswa itu sendiri.</p>	orang %	<p>Konseling Individu dan Kelompok Masukan: SDM : a. Semua siswa b. 3 guru pembimbing c. Wali kelas d. Waka Sekolah e. Kepala Sekolah Keluaran: Semua siswa Hasil : 80%</p>	

PETA LOKASI

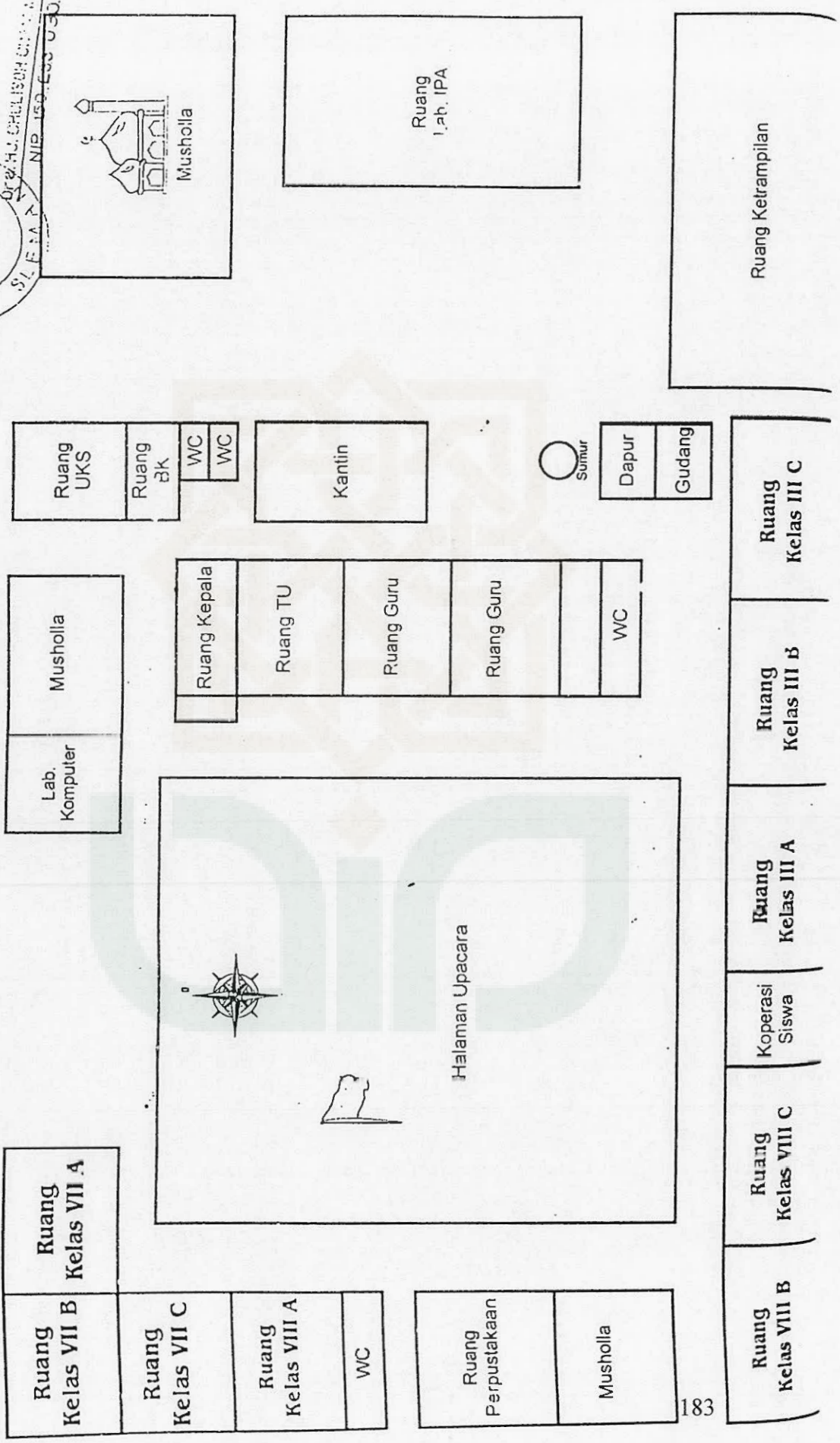
MTsN SLEMAN 263 DI MAGUWOHARJO



DENAH MTSN SLEMAN KAB. SLEMAN MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

MENGETAHUI
 DIREKTUR
 NIP. 190.600.030


 *
 SLEMAN, YOGYAKARTA



Visi Misi MTs Negeri Maguwoharjo

Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan (muda tampan).

Misi

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan Iptek dan imtaq.
- b. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat).
- c. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami.

1. Prestasi Yang Akan Diraih

- a. **Akademik**, yang akan dilakukan untuk mencapai prestasi akademik :
 - 1) Meningkatkan kualitas KBM.
 - 2) Mengoptimalkan peran wali kelas dan BK.
 - 3) Mengoptimalkan peran perpustakaan.
 - 4) Upaya kepemilikan buku LKS.
 - 5) Pembentukan dan memaksimalkan pembinaan kelas bintang.
 - 6) Meningkatkan penanganan program pengayaan materi atau les persiapan UAN.
 - 7) Memotivasi siswa berprestasi dengan memberikan penghargaan.
 - 8) Mengoptimalkan penggunaan alat bantu atau peraga laboratorium.

Indikator Prestasi Akademik

- 1) Terciptanya kondisi yang tertib dan disiplin dalam penyelenggaraan KBM.
- 2) Terciptanya kondisi yang tertib dan disiplin dengan penyelenggaraan les bidang studi UAN.
- 3) Guru dan murid memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Nilai UAN siswa ada peningkatan.
- 5) Siswa yang dapat melanjutkan studinya ke SLTA Negeri (favorit).

b. Keterampilan olahraga dan seni, untuk mencapai prestasi keterampilan :

- 1) Mengoptimalkan pengadaan atau penyelenggaraan program keterampilan dengan konsentrasi pada :
 - a) Keterampilan komputer
 - b) Conservation bahasa inggris
- 2) Menyediakan dana untuk mendukung program keterampilan (olahraga dan seni).

Indikator prestasi :

- 1) Menguasai prinsip-prinsip keterampilan komputer.
- 2) Menguasai dasar conservation bahasa inggris.
- 3) Menguasai dan terampil memainkan drum band dan berani tampil di depan publik.
- 4) Menguasai dan terampil memainkan musik dan berani tampil di depan publik.
- 5) Menguasai dan terampil membawakan jenis tarian di depan publik (diatas panggung).

c. Akhlak Mulia/Agama, untuk mencapai prestasi ahlak mulia/agama :

- 1) Meningkatkan kualitas KBM bidang agama lebih ditekankan pada praktik.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayan BK.
- 3) Meningkatkan kondisi Islami di madrasah dengan cara :
 - a) Membiasakan dan membudayakan salam.
 - b) Menyelenggarakan tadarus Al-Qur'an.
 - c) Menyelenggarakan Sholat Dzuhur berjama'ah.
 - d) Mengadakan lomba-lomba keagamaan (lomba adzan-iqomah, tahfizul Qur'an) dan latihan manasik haji.
- 4) Membina moshollah.

Indikator prestasi

- 1) Terciptanya kondisi yang tertib dalam hal :
 - a) Berpakaian.
 - b) Belajar.
 - c) Sholat berjama'ah.

d) Bertindak dan berkata.

2) Terciptanya kondisi lingkungan yang bersih dan rapi.

3) Mampu mengkondisikan semua civitas madrasah sebagai "*pribadi islami*".

4) Terciptanya kondisi guru sayang murid, murid hormat guru.

5) Mampu membudayakan salam, sapa dan senyum.

6) Membiasakan tadarus al-qur'an dan sholat jama'ah secara tertib.

7) Mampu mengumandangkan adzan dan iqomah.

No Telp/HP : 082364422912/081307166511

Jajang pendidikan

1. 1992-1997

2. 1997-2000

3. 2000-2003

4. 2003-2007

Nama orang tua

Ayah

Pekerjaan

Ibu

Pekerjaan